KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU EVERYTHING YOU ARE KARYA HINDIA

SKRIPSI

Oleh:
Zaini Ahmad
NIM: 222103010031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2026

KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU EVERYTHING YOU ARE KARYA HINDIA

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Zaini Ahmad
NIM: 222103010031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2026

KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU EVERYTHING YOU ARE KARYA HINDIA

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:
Zaini Ahmad
NIM: 222103010031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Arik Fajar Cahyono, M.Pd.
NIP. : 198802172020121004

KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA LIRIK LAGU EVERYTHING YOU ARE KARYA HINDIA

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 11 November 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.	**Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, S.E., M.I.Kom.**
NIP. 198710182019031004	NIP. 198110162023211011

Anggota :
1. **Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.** (
2. **Arik Fajar Cahyono, M.Pd.** (

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

"Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."[*] (QS. Al-Insyirah [94]: 5–6)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Kementerian Agama RI, *Al-Qur''an dan Terjemahnya*, QS. Al-Insyirah [94]: 5-6, https://quran.kemenag.go.id/

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena rahmat, petunjuk, dan anugerah-Nya yang terus menyertai. Berkat kehendak dan bantuan-Nya, skripsi ini berhasil disusun hingga selesai. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan melalui persembahan karya ini kepada:

1. Kepada orang tua tercinta, Bapak M. Sutrisno dan Ibu Musyarofatun, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mempersembahkan gelar sarjana ini sebagai bentuk penghargaan atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta doa yang senantiasa diberikan. Terima kasih atas ketulusan dan kesabaran yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menjalani setiap proses pendidikan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi Bapak dan Ibu.
2. Kepada kedua saudariku tercinta, Nur Fikriyatus Solehah dan Siti Fatimatus Zahro, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan, serta semangat yang selalu menjadi kekuatan bagi penulis.. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kebersamaan dan kasih sayang di antara kita senantiasa terjaga dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Atas pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kajian Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu Everything You Are Karya Hindia" dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A., selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang turut memberikan fasilitas serta menciptakan lingkungan akademik yang menunjang proses pendidikan penulis.
2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang turut memberikan dukungan dalam pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas Dakwah.
3. Dr. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang turut memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Arik Fajar Cahyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh ketelitian telah memberikan pendampingan, petunjuk, dan masukan selama proses penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan.
5. Segenap dosen dan civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya Fakultas Dakwah dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan wawasan selama menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, baik dalam pembahasan, penggunaan teori, maupun proses analisis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan serta penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi tambahan referensi dalam pengembangan kajian komunikasi, terutama penelitian mengenai semiotika Roland Barthes, realitas kehidupan dalam lirik lagu, dan pemaknaannya melalui perspektif Komunikasi Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 September 2026
Penulis

Zaini Ahmad
NIM. 222103010031

ABSTRAK

Zaini Ahmad, 2026: Kajian Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu Everything You Are Karya Hindia.
Kata kunci: Semiotika Roland Barthes, Lirik Lagu, Everything You Are, Hindia.

Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai rangkaian kata yang membangun keindahan musikal, tetapi juga menjadi media komunikasi yang dapat menyampaikan pengalaman, perasaan, dan persoalan kehidupan manusia. Makna dalam lirik lagu tidak selalu dapat dipahami berdasarkan arti kata secara harfiah karena penggunaan tanda, simbol, dan ungkapan dapat membentuk makna yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan kajian semiotika untuk mengungkap proses pembentukan makna dalam lirik lagu. Lagu Everything You Are karya Hindia dipilih karena memuat penggambaran pengalaman sulit, hubungan antarmanusia, dukungan, kepedulian, dan penerimaan yang menarik untuk dikaji melalui perspektif komunikasi Islam.

Fokus penelitian ini adalah: (1) bagaimana makna denotasi dalam lirik lagu Everything You Are karya Hindia; (2) bagaimana makna konotasi dalam lirik lagu Everything You Are karya Hindia; (3) bagaimana mitos yang terbentuk dalam lirik lagu Everything You Are karya Hindia; dan (4) bagaimana makna dalam lirik lagu Everything You Are karya Hindia ditinjau dari perspektif komunikasi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos berdasarkan semiotika Roland Barthes serta meninjau makna tersebut melalui perspektif komunikasi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian interpretatif. Data penelitian berupa enam larik lirik yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria pengalaman sulit dalam kehidupan, hubungan dan dukungan antarmanusia, serta penerimaan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan semiotika Roland Barthes melalui pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos. Selanjutnya, hasil analisis ditinjau berdasarkan perspektif komunikasi Islam dengan indikator ta,,awun, empati dan kepedulian, serta tasamuh. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu *Everything You Are* memuat makna denotasi berupa penggambaran pengalaman sulit dan hubungan antarmanusia. Pada tingkat konotasi, larik-larik terpilih menggambarkan tekanan kehidupan, kebutuhan akan dukungan, kepedulian, keterbukaan, dan penerimaan. Sementara itu, mitos yang terbentuk menunjukkan pandangan bahwa manusia membutuhkan kehadiran dan dukungan orang lain dalam menghadapi persoalan kehidupan. Ditinjau dari perspektif komunikasi Islam, makna tersebut berkaitan dengan nilai ta,,awun, empati dan kepedulian, serta tasamuh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), khususnya dalam memahami lirik lagu sebagai media komunikasi yang memuat makna dan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Istilah 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 25

BAB III METODE PENELITIAN **31**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 31

B. Objek Penelitian dan Sumber Data 32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Teknik Pengumpulan Data 35
D. Analisis Data 36
E. Keabsahan Data 38
F. Tahap-tahap Penelitian 39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
A. Gambaran Objek Penelitian 42
B. Penyajian Data dan Analisis Data 45
C. Pembahasan Temuan 57
BAB V PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No Uraian **Hal.**

1.1 Posisi Penelitian 7

2.1 Daftar Penelitian Terdahulu 19

3.1 Kriteria Pemilihan Data..... 34

4.1 Analisis Makna Denotasi..... 47

4.2 Analisis Makna Konotasi 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian **Hal.**

1.1 Total Premium On-Demand Streams di Asia (2024-2025) 3

1.2 Hindia Menerima Penghargaan Spesial Award..... 4

2.1 Model Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes..... 27

3.1 Screenshot Lirik Lagu *"Everything You Are"* pada Spotify..... 33

3.2 Screenshot Wawancara Baskara Putra..... 38

4.1. Profil Artis Hindia di Spotify 42

4.2. Cover Lagu "*Everything U Are"* Karya Hindia..... 43

4.3 Model Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes..... 46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi yang memuat tanda dan simbol untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, serta pesan tertentu. Namun, persoalan muncul ketika makna dalam lirik hanya dipahami berdasarkan arti kata secara harfiah, karena ungkapan yang digunakan dapat mengandung makna yang lebih luas melalui bahasa kiasan, simbol, dan penggambaran pengalaman manusia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa makna yang terkandung dalam lirik lagu tidak selalu dapat diungkap melalui pemahaman bahasa secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menafsirkan tanda serta mengungkap proses pembentukan makna yang terkandung dalam lirik lagu.

Penggambaran pengalaman dan persoalan kehidupan melalui lirik dapat ditemukan dalam sejumlah karya Hindia. Misalnya, lagu Evaluasi menggambarkan pergulatan individu dalam menghadapi tekanan hidup, kelelahan, dan penerimaan terhadap keadaan. Lagu Secukupnya mengangkat pengalaman kesedihan, kegagalan, dan dorongan untuk menjalani kehidupan secara lebih seimbang. Sementara itu, lagu Rumah ke Rumah menggambarkan perjalanan hubungan antarmanusia melalui pengalaman cinta, kenangan, dan pencarian tempat untuk merasa diterima. Berbagai karya tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu Hindia mengangkat pengalaman emosional dan realitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kehidupan melalui penggambaran yang beragam.[1]

Di antara karya-karya tersebut, lagu Everything You Are menghadirkan penggambaran pengalaman kehidupan melalui hubungan timbal balik antarmanusia. Lagu ini tidak hanya mengangkat pengalaman menghadapi kesulitan, tetapi juga menggambarkan bagaimana seseorang memperoleh dukungan melalui kehadiran orang lain. Hal tersebut terlihat melalui penggambaran tindakan saling menyelamatkan, mendengarkan cerita, berbagi pengalaman pahit, dan menerima seseorang dengan segala keadaan dirinya. Penggambaran tersebut menjadikan lagu Everything You Are menarik untuk dikaji karena memuat pengalaman kehidupan yang berkaitan dengan kepedulian, dukungan, dan penerimaan dalam hubungan antarmanusia.[2]

Makna yang terkandung dalam lirik *Everything You Are* tidak seluruhnya dapat dipahami hanya berdasarkan arti harfiah dari setiap lariknya. Ungkapan mengenai tindakan menyelamatkan, bertukar kesedihan, dan membuka ruang bagi orang lain dapat mengandung makna yang lebih luas daripada ungkapan yang tampak. Hal ini menunjukkan bahwa lirik lagu dapat membentuk makna melalui penggunaan tanda dan simbol yang berkaitan dengan pengalaman sosial serta pemahaman budaya. Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang mampu mengungkap makna di balik tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

---

[1] Sarwatul Mufidah, "Representasi Emosi Dan Harapan Pada Lirik Lagu „Terbuang Dalam Waktu‟ Karya Barasuara: Kajian Stilistika Dan Retorika," *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra* 3, no. 2 (2025): 18.

[2] Noer Arieny Uzlifatil Jannah, "Analisis Semiotika Representasi Cinta Abadi Dalam Lirik Lagu „1000x‟ Karya Ghea Indrawari," *C-IMPACT: Journal of Next-Gen Communication and Media* (2026): 5.

Di era digital, perkembangan teknologi turut memengaruhi pola konsumsi musik, khususnya pada generasi muda. Musik dapat dinikmati melalui berbagai platform digital dengan pilihan lagu yang disesuaikan berdasarkan suasana hati (*mood*), aktivitas, maupun preferensi pendengar. Data GoodStats tahun 2025 menunjukkan bahwa sekitar 74% Gen Z memiliki preferensi mendengarkan musik pada waktu tertentu, terutama senja dan malam hari.[3] Data tersebut menunjukkan adanya pola konsumsi musik yang berkaitan dengan suasana dan pengalaman emosional pendengar. Namun, preferensi dalam menikmati musik tersebut belum secara langsung menggambarkan bagaimana pendengar memahami pesan dan makna yang terkandung dalam lirik lagu.[4]

Perkembangan konsumsi musik digital di Indonesia dapat dilihat dari laporan Luminate dalam *Asia: A Global Force in Music* tahun 2026. Laporan tersebut mencatat bahwa pemutaran musik di Indonesia mencapai sekitar 32 miliar kali sepanjang tahun 2025. Selain itu, Indonesia menempati posisi kelima di Asia dalam kategori pemutaran musik *premium on-demand*. Data ini menunjukkan besarnya aktivitas konsumsi musik digital di Indonesia. [5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[3] Sinta Rosma Dewi, "Preferensi Streaming Musik Gen Z, 74% Pilih Senja dan Malam Hari," *GoodStats*, 19 Maret 2025, https://goodstats.id/article/preferensi-gen-z-streaming-musik-74-memilih-saat-senja-dan-malam-hari-2DEpv.

[4] Auliya Rahma Zain, "Representasi Gender dalam Lagu „The Man" Karya Taylor Swift: Analisis Wacana Kritis Sara Mills," *Jurnal Pendidikan Bahasa* 15, no. 2 (Juni 2025): 136.

[5] Robert Steiner, *Asia: A Global Force in Music* (Luminate Intelligence, 2026), 1.

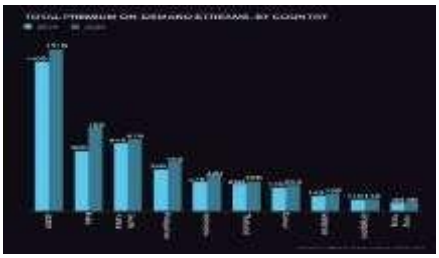

Gambar 1.1 Total Premium On-Demand Streams di Asia (2024-2025)
Sumber: Luminate, *Music Consumption Data* (2026)

Kepopuleran lagu Everything You Are tidak hanya terlihat dari tingginya jumlah pemutaran di berbagai platform digital, tetapi juga dari pengakuan yang diperoleh di tingkat internasional. Pada 13 Juni 2026, lagu everything u are karya Hindia berhasil meraih Special Award: Indonesian Popular Music dalam ajang Music Awards Japan 2026 yang diselenggarakan di Tokyo, Jepang. Penghargaan tersebut menjadi salah satu bentuk apresiasi terhadap karya musik Indonesia di tingkat internasional sekaligus menunjukkan bahwa lagu Everything You Are memperoleh pengakuan dalam industri musik di luar negeri. .[6]



Gambar 1.2 Hindia Menerima Penghargaan *Special Award: Indonesian Popular Music* pada Music Awards Japan 2026
Sumber: iNews.id, diakses pada 27 Juni 2026.

[6] Ade Indra Kusuma, "Hindia Menang Music Awards Japan 2026 Lewat Lagu „Everything U Are"," *Kompas TV*, diakses 4 Juli 2026, https://www.kompas.tv/entertainment/674738/hindia-menang-music-awards-japan-2026-lewat-lagu-everything-u-are

Besarnya konsumsi musik digital menunjukkan bahwa musik menjadi salah satu media yang banyak dinikmati masyarakat. Namun, popularitas sebuah lagu tidak serta-merta menjelaskan makna yang terkandung dalam liriknya. Lirik lagu tidak hanya memuat ungkapan perasaan, tetapi juga dapat menyampaikan pesan moral dan sosial melalui tanda dan simbol. Makna tersebut tidak selalu dapat dipahami hanya berdasarkan arti harfiahnya, karena tanda dalam lirik dapat membentuk makna denotasi, konotasi, dan mitos. Oleh karena itu, diperlukan kajian semiotika untuk memahami bagaimana makna dibentuk melalui tanda-tanda dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia.

Penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna tanda yang terdapat dalam lirik lagu melalui tiga tingkatan pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Secara operasional, penelitian dilakukan dengan memilih enam larik lirik yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian menganalisis setiap larik berdasarkan makna denotatif, makna konotatif, dan mitos yang terbentuk. Melalui analisis tersebut, penelitian berupaya mengungkap makna yang terbentuk melalui tanda-tanda dalam lirik lagu. Hasil analisis selanjutnya ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam untuk mengidentifikasi nilai-nilai komunikasi Islam yang tercermin dalam penggambaran kehidupan tersebut.

Salah satu penggambaran kehidupan dalam lagu *Everything You Are* berkaitan dengan sikap saling membantu dan memberikan dukungan ketika menghadapi kesulitan. Hal tersebut terlihat dalam larik "Kita hampir mati dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kau selamatkan aku, dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu". Larik tersebut menggambarkan hubungan timbal balik antarmanusia yang saling memberikan pertolongan dalam menghadapi keadaan sulit. Penggambaran ini tidak hanya menunjukkan adanya dukungan antarsesama, tetapi juga memperlihatkan pentingnya kehadiran orang lain dalam menghadapi persoalan kehidupan.

Selain itu, lirik "Jalani derita, kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan, oh kita bergantian" serta "Bertukar nestapa, menawar trauma, datang seadanya, terasku terbuka" menggambarkan sikap saling mendengarkan, berbagi beban, dan memberikan ruang penerimaan bagi orang lain. Bentuk dukungan tersebut menunjukkan bahwa pertolongan tidak selalu diwujudkan dalam bentuk materi, tetapi juga melalui empati, perhatian, dan pendampingan emosional.

Penggambaran hubungan antarmanusia dalam lirik tersebut memperlihatkan adanya nilai kebersamaan, kepedulian, dan sikap saling membantu ketika menghadapi kesulitan hidup. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan perspektif komunikasi Islam yang menekankan pentingnya membangun hubungan antarsesama melalui prinsip tolong-menolong dalam kebaikan. Dengan demikian, nilai yang direpresentasikan dalam lirik lagu memiliki relevansi dengan ajaran Islam sebagaimana termuat dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2 yang menganjurkan manusia untuk saling membantu dalam kebajikan dan ketakwaan. Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى

Artinya: *"Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa"*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Ayat tersebut menegaskan bahwa sikap saling menolong dalam kebaikan merupakan salah satu nilai yang dianjurkan dalam Islam. Nilai tersebut dapat dikaitkan dalam lirik lagu *Everything You Are*, khususnya pada larik yang menggambarkan tindakan saling menyelamatkan dan memberikan pertolongan. Penggambaran tersebut memiliki keterkaitan dengan nilai *ta'awun* sebagaimana terkandung dalam Q.S. Al-Ma'idah ayat 2. Dalam penelitian ini, teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam lirik, sedangkan perspektif komunikasi Islam digunakan untuk meninjau keterkaitan makna yang ditemukan dengan nilai-nilai Islam.

Posisi penelitian ini dapat diketahui melalui perbandingan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan objek maupun pendekatan. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian Haifa Az Zahra Malik tahun 2026 yang mengkaji lirik lagu *Everything You Are* melalui semiotika Roland Barthes dengan fokus pada representasi cinta tanpa syarat dan tekanan sosial dalam hubungan pasangan muda. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini dapat dilihat berdasarkan objek kajian, teori, fokus, dan kontribusi penelitian sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1.1
Posisi Penelitian

Aspek	Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini
Objek	Karya Hindia dengan judul lagu *Everything U Are* yang fokus pada representasi cinta tanpa syarat dan tekanan sosial pasangan muda	Lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia dengan fokus pada perspektif komunikasi Islam.
Teori	Menggunakan Semiotika Roland Barthes melalui	Menggunakan semiotika Roland Barthes melalui analisis denotasi,

Aspek	Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini
	analisis denotasi, konotasi, dan mitos	konotasi, dan mitos.
Fokus	Representasi cinta tanpa syarat, dukungan emosional pasangan muda, serta pengaruh nilai sosial dan budaya dalam hubungan	Representasi realitas kehidupan, meliputi pergulatan hidup, kepedulian, saling mendukung, dan penerimaan yang ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam.
Kontribusi	Menjelaskan makna cinta dan konstruksi sosial budaya dalam hubungan melalui lirik lagu	Mengungkap representasi realitas kehidupan dalam lirik lagu serta keterkaitannya dengan nilai-nilai komunikasi Islam.

Berdasarkan perbandingan pada Tabel 1.1, penelitian Haifa Az Zahra Malik 2026 berfokus pada representasi cinta tanpa syarat dalam lirik lagu *Everything You Are* dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pengungkapan makna dalam lirik lagu melalui tiga tingkatan pemaknaan Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil analisis tersebut selanjutnya ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam untuk mengungkap keterkaitan makna dalam lirik dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajian dan sudut pandang yang digunakan, yaitu pengungkapan makna dalam lirik lagu serta peninjauannya berdasarkan perspektif komunikasi Islam.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu, tidak hanya sebagai ekspresi emosional, tetapi juga sebagai media komunikasi simbolik yang dapat memuat pesan moral dan sosial. Makna dalam lirik lagu tidak selalu dapat dipahami berdasarkan arti kata secara harfiah karena penggunaan tanda, simbol, dan ungkapan tertentu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dapat membentuk makna yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan kajian semiotika untuk mengungkap proses pembentukan makna melalui tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada kajian semiotika Roland Barthes terhadap lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia. Kajian dilakukan dengan menganalisis enam larik lirik terpilih melalui tiga tingkatan pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil analisis selanjutnya ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam untuk mengungkap keterkaitan makna dalam lirik dengan nilai-nilai komunikasi Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia?
2. Bagaimana makna konotasi dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia?
3. Bagaimana makna mitos dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia?
4. Bagaimana makna lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia ditinjau dari perspektif komunikasi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang ingin dicapai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

melalui pelaksanaan penelitian., sehingga tujuan penelitian ini:

1. Untuk menganalisis makna denotasi dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia.
2. Untuk menganalisis makna konotasi dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia.
3. Untuk menganalisis makna mitos dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia.
4. Untuk menganalisis makna lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia ditinjau dari perspektif komunikasi Islam

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan kontribusi yang diharapkan setelah penelitian dilaksanakan, baik secara teoritis maupun praktis termasuk bagi penulis, lembaga terkait, dan masyarakat.[7]

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian semiotika Roland Barthes dan komunikasi Islam. Melalui analisis lirik lagu "*Everything You Are*" karya Hindia, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai kajian semiotika dalam karya musik, khususnya dalam mengungkap makna tanda dan simbol melalui analisis denotasi, konotasi, dan mitos. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai keterkaitan makna dalam lirik lagu dengan nilai-nilai komunikasi

[7] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS, 2025), 49.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Islam serta menjadi referensi bagi kajian seni dan budaya populer yang ditinjau dari perspektif keislaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman peneliti mengenai kajian komunikasi Islam, khususnya dalam menganalisis lirik lagu melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis makna dalam karya musik atau media populer lainnya.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat turut berkontribusi akademis dalam pengembangan kajian komunikasi Islam, khususnya yang berkaitan dengan semiotika dan budaya populer. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum, penelitian lanjutan, dan karya ilmiah di lingkungan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat terkait nilai-nilai komunikasi Islam yang terkandung dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia. Selain sebagai hiburan, masyarakat diharapkan dapat melihat karya musik sebagai media refleksi kehidupan yang mengandung pesan moral dan nilai kebaikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini menjelaskan makna dari sejumlah istilah utama yang menjadi fokus penelitian sesuai dengan judul yang digunakan. Penjelasan tersebut dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami istilah yang digunakan serta menghindari perbedaan penafsiran terhadap makna yang dimaksud oleh peneliti. Istilah-istilah tersebut meliputi:

1. Kajian Semiotika Roland Barthes

   Kajian semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini merupakan pendekatan untuk menganalisis tanda dan mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu melalui tiga tingkatan pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Ketiga tingkatan tersebut digunakan untuk memahami makna yang terbentuk melalui tanda-tanda dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia.

2. Lirik Lagu "*Everything You Are*" Karya Hindia

   Lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia merupakan teks verbal dalam sebuah karya musik yang menjadi objek utama penelitian. Lirik tersebut memuat ungkapan mengenai pengalaman dan hubungan antarmanusia yang dianalisis untuk mengungkap makna melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi penting dalam penyusunan karya ilmiah karena berfungsi sebagai dasar untuk memahami perkembangan kajian yang relevan dengan topik penelitian. Melalui penelaahan berbagai penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi fokus, pendekatan, serta temuan yang telah dihasilkan, sekaligus menemukan celah penelitian yang masih dapat dikembangkan. Hal ini juga membantu peneliti dalam menghindari pengulangan kajian yang serupa serta memperkuat posisi penelitian yang dilakukan.

Kajian mengenai lirik lagu sebagai media komunikasi simbolik telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti semiotika, analisis wacana, serta kajian nilai sosial dan kemanusiaan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji lirik lagu dengan mengintegrasikan perspektif komunikasi Islam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya melengkapi kajian sebelumnya dengan menitikberatkan pada analisis semiotika terhadap lirik lagu "*Everything You Are*" karya Hindia serta mengaitkannya dengan nilai-nilai komunikasi Islam. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Haifa Az Zahra Malik pada tahun 2026 dalam skripsi berjudul *"Analisis Semiotika Lirik Lagu Everything U Are Karya Hindia"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan semiotika Roland Barthes.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lagu *Everything U Are* merepresentasikan cinta tanpa syarat melalui dukungan, penguatan, dan penerimaan dalam menghadapi kesulitan, kegagalan, dan ketidakpastian hidup, yang juga dipengaruhi konstruksi sosial dan budaya. Persamaannya terletak pada objek lagu *Everything U Are* dan penggunaan semiotika Roland Barthes. Perbedaannya, penelitian tersebut fokus pada makna cinta tanpa syarat, sedangkan penelitian ini berfokus pada perspektif komunikasi Islam.[8]

2. Juan Pius Pratomo pada tahun 2026 dalam penelitian berjudul *"Analisis Semantik Gramatikal pada Lirik Lagu Everything You Are Karya Hindia"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori semantik gramatikal Abdul Chaer. Hasil penelitian menemukan 13 bentuk gramatikal, terdiri atas 10 afiksasi dan 3 reduplikasi, yang memperkuat makna penerimaan diri, cinta tanpa syarat, dan eksistensi manusia. Persamaannya terletak pada objek lagu *Everything You Are* dan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada struktur dan makna gramatikal, sedangkan penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengkaji denotasi, konotasi, dan mitos serta perspektif komunikasi Islam.[9]
3. Mahdavikia Arsyil Andriese pada tahun 2025 dalam penelitian berjudul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[8] Haifa Az Zahra Malik, *"Analisis Semiotika Lirik Lagu Everything U Are Karya Hindia"* (Skripsi, 2026). ↩

[9] Juan Pius Pratomo, "Analisis Semantik Gramatikal pada Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia," *BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2026): 203–208.

"Representasi Problematika Kesehatan Mental Generasi Z dalam Lirik Lagu pada Album „Lagipula Hidup Akan Berakhir" Karya Hindia". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan semiotika Roland Barthes dan menemukan representasi tekanan sosial, kecemasan, rasa tidak memadai, serta pencarian identitas pada generasi Z. Persamaannya terletak pada penggunaan semiotika Roland Barthes dan objek karya musik Hindia. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada problematika kesehatan mental generasi Z dalam sebuah album, sedangkan penelitian ini berfokus pada makna lagu *Everything You Are* melalui perspektif komunikasi Islam.[10]

4. Banio Rifa"i Rahman pada tahun 2025 dalam skripsi berjudul *"Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Pesan Harapan dan Motivasi pada Lagu „Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah" Karya Hindia"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan pesan perjuangan, harapan, semangat, dan ketahanan dalam menghadapi tekanan hidup serta dorongan untuk bangkit dan bertahan. Persamaannya terletak pada penggunaan semiotika Roland Barthes dan objek lirik lagu karya Hindia. Perbedaannya, penelitian tersebut fokus pada pesan harapan dan motivasi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[10] Mahdavikia Arsyil Andriese, *"Representasi Problematika Kesehatan Mental Generasi Z dalam Lirik Lagu pada Album „Lagipula Hidup Akan Berakhir" Karya Hindia"* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2025).

sedangkan penelitian ini berfokus pada perspektif komunikasi Islam.[11]

5. Daffa Zineddin Hakim Putrokartiko pada tahun 2025 dalam penelitian berjudul *"Representasi Makna Kesedihan dalam Lirik Lagu „Satu Bulan" Bernadya: Kajian Semiotika Roland Barthes"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-interpretatif dengan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu *Satu Bulan* merepresentasikan kesedihan melalui kehilangan, penantian, pengalaman emosional, serta konstruksi budaya populer dalam relasi cinta generasi muda. Persamaannya terdapat pada penggunaan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna lirik. Perbedaannya terletak pada objek dan fokus, yaitu penelitian tersebut mengkaji kesedihan dalam lagu *Satu Bulan* karya Bernadya, sedangkan penelitian ini mengkaji lagu *Everything You Are* karya Hindia melalui perspektif komunikasi Islam.[12]
6. Najwa Nasziha Rufaidah Annajdiyah, Nurul Mu"alifah, Ella Nova Savira, Arimbi Lintang Andini, Rameyza Elya Mardya, dan Randi Wijaya pada tahun 2025 dalam penelitian berjudul *"Representasi Evaluasi Diri dalam Lirik Lagu Evaluasi Karya Hindia"*. Penelitian ini menunjukkan bahwa lagu *Evaluasi* merepresentasikan introspeksi, evaluasi pengalaman hidup, penguatan kepercayaan diri, dan dorongan untuk bangkit dari hambatan. Persamaannya terletak pada objek karya Hindia, pendekatan kualitatif, dan

[11] Banio Rifa"i Rahman, *"Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Pesan Harapan dan Motivasi pada Lagu „Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah" Karya Hindia"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2025).

[12] Daffa Zineddin Hakim Putrokartiko, *"Representasi Makna Kesedihan dalam Lirik Lagu „Satu Bulan" Bernadya: Kajian Semiotika Roland Barthes"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kajian representasi pengalaman kehidupan. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada evaluasi diri dalam lagu *Evaluasi*, adapun penelitian ini berfokuskan pada lirik lagu *Everything You Are* menggunakan semiotika Roland Barthes dalam perspektif komunikasi Islam.[13]

7. Regina Ayu Puspita, Jupriono, dan Moh. Dey Prayogo pada tahun 2025 dalam penelitian berjudul *"Analisis Semiotika Roland Barthes: Makna Cinta pada Lirik Lagu „Everything U Are" Hindia"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif dan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cinta direpresentasikan melalui luka, penerimaan, perjuangan, ketulusan, serta saling mendukung dan menyelamatkan. Persamaannya terletak pada objek lagu *Everything U Are* dan penggunaan semiotika Roland Barthes. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada makna cinta, sedangkan penelitian ini berfokus pada perspektif komunikasi Islam.[14]
8. Arfian Suryasuciramdhan, Maulana Yusuf, Nessya Mayla Faiza, dan Rendi pada tahun 2024 dalam penelitian berjudul *"Musik sebagai Sarana Untuk Mengekspresikan Diri: Analisis Lirik Lagu „Membasuh" Karya Hindia"*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa musik dan lirik dapat menjadi sarana

[13] Najwa Nasziha Rufaidah Annajdiyah, Nurul Mu"alifah, Ella Nova Savira, Arimbi Lintang Andini, Rameyza Elya Mardya, dan Randi Wijaya, "Representasi Evaluasi Diri dalam Lirik Lagu *Evaluasi* Karya Hindia," *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2025)

[14] Regina Ayu Puspita, Jupriono, dan Moh. Dey Prayogo, "Analisis Semiotika Roland Barthes: Makna Cinta pada Lirik Lagu „Everything U Are" Hindia," *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)* 3, no. 2 (2025): 404–407.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

komunikasi untuk mengekspresikan perasaan, pengalaman, gagasan, dan pandangan mengenai kehidupan. Persamaannya terletak pada karya Hindia dan pemahaman musik sebagai media komunikasi. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada ekspresi diri dalam lagu *Membasuh*, sedangkan penelitian ini berfokus pada lagu *Everything You Are* menggunakan semiotika Roland Barthes dan perspektif komunikasi Islam.[15]

9. Annisa Rahmasari dan Wiwid Adiyanto pada tahun 2023 dalam penelitian berjudul *"Representasi Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu *Secukupnya* merepresentasikan kecemasan, *overthinking*, tekanan psikologis, dan depresi melalui simbol serta metafora. Persamaannya terletak pada objek lirik lagu Hindia dan kajian terhadap representasi pengalaman kehidupan melalui tanda. Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure dengan fokus kesehatan mental, sedangkan penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes dengan fokus perspektif komunikasi Islam.[16]
10. Serafina Iubikrea Arsegi Cahya dan Gregorius Genep Sukendro pada tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[15] Arfian Suryasuciramdhan, Maulana Yusuf, Nessya Mayla Faiza, dan Rendi, "Musik sebagai Sarana Untuk Mengekspresikan Diri: Analisis Lirik Lagu „Membasuh" Karya Hindia," 2024.

[16] Annisa Rahmasari dan Wiwid Adiyanto, "Representasi Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)," 2023.

2022 dalam penelitian berjudul *"Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu „Rumah ke Rumah" Karya Hindia)"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu *Rumah ke Rumah* menjadi media komunikasi untuk mengekspresikan cinta, penyesalan, harapan, dukungan, dan kasih sayang dalam hubungan dengan pasangan, keluarga, serta orang terdekat. Persamaannya terletak pada penggunaan semiotika Roland Barthes dan objek karya Hindia sebagai media komunikasi. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada ekspresi cinta dalam lagu *Rumah ke Rumah*, sedangkan penelitian ini berfokus pada dalam *Everything You Are* melalui perspektif komunikasi Islam.[17]

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Haifa Az Zahra Malik, 2026, Analisis Semiotika Lirik Lagu Everything U Are Karya Hindia	Hasil penelitian melihatkan bahwa lagu *Everything U Are* merepresentasikan cinta tanpa syarat di tengah tekanan sosial yang dialami pasangan muda. Lirik menggambarkan dukungan, penguatan, dan penerimaan dalam	Penelitian ini memiliki persamaan pada objek kajian yaitu lirik lagu *"Everything U Are"* karya Hindia, menggunakan pendekatan kualitatif, serta memandang lirik lagu menjadi media komunikasi	Penelitian ini mengintegrasikan semiotika Barthes dengan perspektif komunikasi Islam, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan semiotika tanpa kajian nilai keislaman.

[17] Serafina Iubikrea Arsegi Cahya dan Gregorius Genep Sukendro, "Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu „Rumah ke Rumah" Karya Hindia)," *Koneksi* 6, no. 2 (2022): 246–254

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menghadapi kesulitan, kegagalan, serta ketidakpastian kehidupan.	yang mengandung makna.	
2	Juan Pius Pratomo, 2026, "Analisis Semantik Gramatikal pada Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 13 bentuk gramatikal, terdiri atas 10 afiksasi dan 3 reduplikasi. Bentuk-bentuk tersebut berkontribusi dalam pembentukan makna, terutama berkaitan dengan penerimaan diri, cinta tanpa syarat, dan eksistensi manusia.	Persamaannya terletak pada objek penelitian, yaitu lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia, serta penggunaan pendekatan kualitatif untuk mengkaji makna dalam lirik lagu.	Pembedanya terletak pada teori dan fokus analisis. Pratomo menggunakan semantik gramatikal Abdul Chaer dengan fokus pada afiksasi, reduplikasi, dan komposisi, sedangkan penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis denotasi, konotasi, dan mitos serta perspektif komunikasi Islam.
3	Mahdavikia Arsyil Andriese, 2025, "Representasi Problematika Kesehatan Mental Generasi Z dalam Lirik Lagu pada Album „Lagipula Hidup Akan Berakhir" Karya Hindia"	Temuan penelitian memperlihatkan bahwa lirik-lirik dalam album tersebut merepresentasikan berbagai problematika kesehatan mental Generasi Z, seperti tekanan sosial, kecemasan, perasaan tidak cukup, dan pencarian	Persamaannya terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif, semiotika Roland Barthes, serta objek berupa karya musik Hindia.	Perbedaannya terletak pada objek dan fokus. Andriese mengkaji album *Lagipula Hidup Akan Berakhir* dengan fokus pada problematika kesehatan mental Generasi Z, sedangkan penelitian ini mengkaji lagu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		identitas diri.		*Everything You Are* dengan fokus pada komunikasi Islam.
4	Banio Rifa"i Rahman, 2025, "Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Pesan Harapan dan Motivasi pada Lagu „Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah" Karya Hindia"	Hasil penelitian menunjukkan adanya pesan perjuangan, semangat, harapan, dan ketahanan dalam menghadapi tekanan kehidupan. Lirik memberikan dorongan untuk tetap bertahan, bangkit dari keterpurukan, dan memiliki pandangan optimis terhadap kehidupan.	Persamaannya terletak pada penggunaan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam lirik lagu karya Hindia.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Rahman berfokus pada pesan harapan dan motivasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada perspektif komunikasi Islam.
5	Daffa Zineddin Hakim Putrokartiko, 2025, "Representasi Makna Kesedihan dalam Lirik Lagu „Satu Bulan" Bernadya: Kajian Semiotika Roland"	Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kesedihan direpresentasikan melalui pengalaman kehilangan, penantian, dan pengalaman emosional yang mendalam. Kesedihan juga dikaitkan dengan konstruksi budaya populer dalam hubungan percintaan anak muda.	Persamaannya terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif dan semiotika Roland Barthes dalam mengkaji makna yang terdapat pada lirik lagu.	Perbedaannya terletak pada objek dan fokus. Putrokartiko mengkaji lagu "Satu Bulan" karya Bernadya dengan fokus pada makna kesedihan, sedangkan penelitian ini mengkaji "Everything You Are" karya Hindia dengan fokus pada perspektif komunikasi Islam.
6	Najwa Nasziha	Hasil penelitian	Persamaannya	Perbedaannya

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Rufaidah Annajdiyah, Nurul Mu‟alifah, Ella Nova Savira, Arimbi Lintang Andini, Rameyza Elya Mardya, dan Randi Wijaya, 2025, "Representasi Evaluasi Diri dalam Lirik Lagu Evaluasi Karya Hindia"	menunjukkan bahwa lirik lagu "Evaluasi" merepresentasikan proses evaluasi diri melalui introspeksi dan penguatan kepercayaan diri. Lirik juga menyampaikan pesan reflektif dan motivasional untuk mengenali potensi diri serta bangkit dari berbagai hambatan.	terletak pada objek berupa lirik lagu karya Hindia, pendekatan kualitatif, serta kajian terhadap melalui lirik lagu.	terletak pada objek dan fokus. Penelitian tersebut mengkaji lagu "Evaluasi" dengan fokus pada evaluasi diri, sedangkan penelitian ini mengkaji "*Everything You Are*" dengan fokus menggunakan semiotika Roland Barthes dalam perspektif komunikasi Islam.
7	Regina Ayu Puspita, Jupriono, dan Moh. Dey Prayogo, 2025, "Analisis Semiotika Roland Barthes: Makna Cinta pada Lirik Lagu „*Everything U Are*" Hindia"	Temuan penelitian menunjukkan bahwa cinta dalam lagu "Everything U Are" direpresentasikan sebagai pengalaman emosional yang multidimensi, meliputi luka, penerimaan, perjuangan, ketulusan, dan sikap saling menolong serta mendukung. Kajian denotasi, konotasi, dan mitos mengungkapkan bahwa cinta merupakan sesuatu yang	Persamaannya terletak pada objek penelitian, yaitu lirik lagu "Everything U Are" karya Hindia, serta penggunaan pendekatan kualitatif dan semiotika Roland Barthes yang menganalisis denotasi, konotasi, dan mitos.	Perbedaan keduanya terletak pada aspek yang diteliti. Puspita dkk. berfokus pada pemaknaan cinta, sedangkan penelitian ini memfokuskan analisis pada representasi realitas kehidupan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes dalam tinjauan komunikasi Islam.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menerima, memahami, dan hadir dalam berbagai kondisi hidup.		
8	Arfian Suryasuciramdhan, Maulana Yusuf, Nessya Mayla Faiza, dan Rendi, 2024, "Musik sebagai Sarana Untuk Mengekspresikan Diri: Analisis Lirik Lagu „Membasuh" Karya Hindia"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik dapat menjadi sarana komunikasi dan ekspresi diri. Lirik lagu "Membasuh" digunakan untuk menggambarkan berbagai aspek kehidupan dan menyampaikan gagasan serta filosofi kehidupan penciptanya.	Persamaannya terletak pada objek berupa lirik lagu karya Hindia serta pemahaman bahwa musik dan lirik dapat menjadi media komunikasi yang menggambarkan pengalaman kehidupan manusia.	Perbedaannya terletak pada objek, metode, dan fokus. Penelitian tersebut mengkaji lagu "Membasuh" dengan metode kajian pustaka dan fokus pada ekspresi diri, sedangkan penelitian ini mengkaji "*Everything You Are*" menggunakan semiotika Roland Barthes dalam perspektif komunikasi Islam.
9	Annisa Rahmasari dan Wiwid Adiyanto, 2023, "Representasi Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu "Secukupnya" merepresentasikan kompleksitas kesehatan mental, antara lain kecemasan, *overthinking*, dan depresi. Metafora dan simbol dalam lirik digunakan untuk menggambarkan berbagai emosi	Persamaannya terletak pada objek berupa lirik lagu karya Hindia, pendekatan kualitatif, serta kajian terhadap representasi pengalaman kehidupan melalui tanda-tanda dalam lirik lagu.	Perbedaannya terletak pada teori dan fokus. Rahmasari dan Adiyanto menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure untuk mengkaji representasi kesehatan mental dalam lagu "Secukupnya", sedangkan penelitian ini

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan konflik yang berkaitan dengan kesehatan mental.		menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengkaji lagu "Everything You Are" berdasarkan perspektif komunikasi Islam.
10	Serafina Iubikrea Arsegi Cahya dan Gregorius Genep Sukendro, 2022, "Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu „Rumah ke Rumah" Karya Hindia)"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu "Rumah ke Rumah" menjadi media komunikasi untuk mengekspresikan cinta. Analisis semiotika Roland Barthes menunjukkan makna yang berkaitan dengan pengalaman cinta, penyesalan, harapan, dukungan, kasih sayang, serta hubungan dengan pasangan, keluarga, dan orang-orang terdekat.	Persamaannya terletak pada objek berupa lirik lagu karya Hindia, penggunaan pendekatan kualitatif, serta penggunaan semiotika Roland Barthes melalui analisis denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian sama-sama melihat lirik lagu sebagai media komunikasi hubungan antarmanusia.	Perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Cahya dan Sukendro mengkaji lagu "Rumah ke Rumah" dengan fokus pada ekspresi cinta sebagai media komunikasi, sedangkan penelitian ini mengkaji "*Everything You Are*" dengan fokus pada perspektif komunikasi Islam.

Mengacu pada sejumlah penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa kajian terhadap lirik lagu karya Hindia dan musisi lainnya menggunakan beragam pendekatan untuk mengungkap makna dan representasi kehidupan, antara lain semiotika Roland Barthes, semiotika Ferdinand de Saussure, serta semantik gramatikal. Fokus penelitian terdahulu meliputi cinta tanpa syarat,

kesehatan mental Generasi Z, harapan dan motivasi, kesedihan, evaluasi diri, ekspresi diri, serta pengalaman kehidupan. Meskipun memiliki perbedaan pada objek, teori, dan fokus kajian, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu dapat menjadi media komunikasi yang merepresentasikan pengalaman personal, emosional, dan fenomena sosial dalam kehidupan manusia.

Sementara itu, penelitian ini berfokus pada lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia melalui analisis semiotika Roland Barthes dalam perspektif komunikasi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif dengan menganalisis enam larik lirik yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu melalui tiga tingkatan pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Selanjutnya, hasil analisis ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam untuk memahami representasi pengalaman kehidupan yang berkaitan dengan empati, kepedulian, saling membantu, dukungan, dan penerimaan dalam hubungan antarmanusia. Dengan demikian, letak perbedaan sekaligus kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap lirik lagu *Everything You Are* yang kemudian ditinjau berdasarkan nilai-nilai komunikasi Islam.

B. Kajian Teori

Bagian ini menguraikan teori yang digunakan sebagai sudut pandang dalam pelaksanaan penelitian. Pemahaman teori yang lebih luas dan mendalam dapat membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan berdasarkan fokus serta tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teori ditempatkan sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

perspektif atau alat analisis untuk memahami objek penelitian, bukan sebagai sesuatu yang harus diuji sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.[18]

1. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes mendefinisikan semiotika sebagai disiplin ilmu yang berperan sebagai alat untuk memaknai tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dalam konteks sosial masyarakat. Tanda-tanda tersebut memiliki spektrum yang luas, mulai dari lagu, not musik, dialog, gambar, mimik wajah, logo, hingga gerak tubuh. Teori ini merupakan pengembangan dari model Saussure yang kemudian diperluas hingga mencakup aspek mitos yang berkembang di masyarakat.

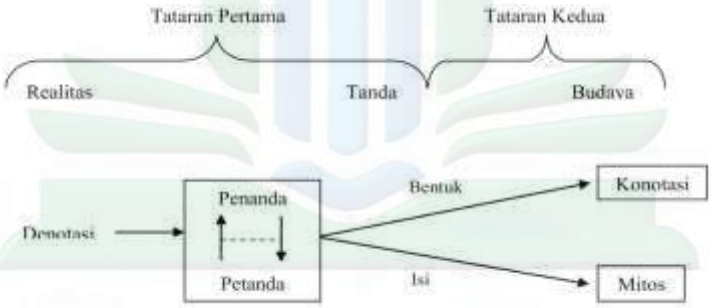

Gambar 2.1 Model Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes
Sumber: Jurnal Al-Wajid (2022:537).

Berdasarkan bagan di atas, dalam membedah sebuah tanda Pemikiran Roland Barthes bertumpu pada tiga konsep utama, yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos:[19]

[18] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 50.

[19] Callista Kevinia, Putri Syahara, Salwa Aulia, dan Tengku Astari. "Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No. 7 Versi Indonesia." Journal of Communication Studies and Society 1, no. 2 (November 2022): 42

a. Denotasi merupakan sistem signifikasi tahap pertama yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, atau hubungan materialistis antara penanda dengan konsep abstrak di baliknya. Barthes menyebut denotasi sebagai makna paling nyata dan objektif dari sebuah tanda. Pada tahap ini, denotasi lebih diasosiasikan sebagai ketertutupan makna karena hanya menggambarkan apa yang ditunjukkan tanda terhadap sebuah objek secara harfiah.
b. Konotasi merupakan proses signifikasi pada tingkat kedua. Pada tahap ini, tanda yang terbentuk melalui hubungan penanda dan petanda pada tingkat denotasi berkembang menjadi penanda baru dalam sistem pemaknaan berikutnya. Makna konotatif muncul melalui hubungan tanda dengan perasaan, emosi, serta latar belakang budaya pembaca. Jika denotasi menjelaskan apa yang ditampilkan oleh suatu tanda, konotasi menjelaskan cara tanda tersebut menghasilkan atau menyampaikan makna.
c. Mitos dapat dipahami sebagai makna yang terbentuk dan berkembang di tengah masyarakat melalui pengaruh adat, kebiasaan, serta kondisi sosial budaya. Pembentukan mitos tidak didasarkan pada pembuktian ilmiah, tetapi berasal dari pemahaman atau pengamatan sederhana yang kemudian digeneralisasikan. Dalam konteks tertentu, mitos berperan dalam menyampaikan sekaligus melegitimasi nilai-nilai dominan yang berkembang pada suatu masa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mekanisme Dua Tahap Signifikasi Berdasarkan bagan pemikiran Barthes, pemaknaan terjadi dalam dua tahap yang saling berkaitan:

a. Tahap Pertama: Penanda dan petanda menyatu membentuk tanda secara denotatif.
b. Tahap Kedua: Tanda (hasil penyatuan penanda dan petanda) pada tahap pertama tersebut kemudian berubah fungsi menjadi penanda baru pada tahap kedua. Penanda baru ini kemudian bertemu dengan petanda baru sehingga membentuk perluasan makna yang lebih mendalam (konotatif dan mitos).

Kedudukan teori ini dalam studi komunikasi massa sangat krusial karena menggeser pola pikir masyarakat agar tidak hanya menerima informasi secara permukaan. Melalui korelasi antara makna denotasi dan konotasi, peneliti dapat membongkar bagaimana mitos-mitos tertentu dikonstruksi dalam media.

Berdasarkan pernyataan di atas, Teori Semiotika Roland Barthes menjadi landasan yang kuat bagi peneliti untuk mengkaji persoalan bagaimana sebuah pesan atau tanda dalam objek penelitian ini dimaknai secara berlapis oleh masyarakat. Hal ini menjadikan teori tersebut sebagai pisau analisis utama dalam penelitian yang berjudul "Kajian Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia"

2. Perspektif Komunikasi Islam

Perspektif merupakan sudut pandang dalam melihat suatu fenomena. Dalam kajian komunikasi, perspektif dapat diibaratkan sebagai lensa untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

memahami dan menjelaskan proses komunikasi. Menurut Nur Kholisoh, setiap perspektif memberikan sudut pandang yang berbeda dalam memahami fenomena komunikasi.[20] Dengan demikian, perspektif dalam penelitian ini dipahami sebagai sudut pandang untuk memahami suatu fenomena berdasarkan landasan atau nilai tertentu.

Dalam penelitian ini, perspektif yang digunakan adalah Komunikasi Islam. Komunikasi Islam bukan hanya berkaitan dengan penyampaian pesan, melainkan mencakup proses pemaknaan yang berorientasi pada nilai etis, spiritual, serta tanggung jawab moral. Beberapa prinsip yang menjadi landasannya antara lain *qaulan sadīdan*, *qaulan balīghan*, *qaulan layyinan*, dan *qaulan ma,,rūfan* menunjukkan bahwa komunikasi Islam memperhatikan isi pesan, cara penyampaian, konteks, dan kemaslahatan.[21] Perspektif ini sejalan dengan pandangan B. Aubrey Fisher yang memandang komunikasi sebagai proses pembentukan dan perkembangan makna, yang dalam Islam juga berkaitan dengan niat, nilai, pengalaman, dan konteks sosial-keagamaan.[22]

Dalam penelitian ini, perspektif Komunikasi Islam digunakan untuk menghubungkan hasil dari analisis semiotika Roland Barthes terhadap lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia dengan nilai-nilai moral dan sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Nur Kholisoh, "Perspektif Disiplin Ilmu terhadap Komunikasi," *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 5, no. 18 (2006).

[21] Yudhy Widya Kusumo dan Mariana, "Manajemen Komunikasi Islam: Prinsip, Konsep, dan Relevansi di Era Modern," *Journal of Islamic Management* 5, no. 1 (Januari 2025).

[22] Timur Tumanggor, Rubino, dan Mailin, "Perspektif Teori Komunikasi Menurut B. Aubrey Fisher dalam Kajian Komunikasi Islam," *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 3 (November 2025): 2707–2716.

dalam Islam. Dengan demikian, lirik tidak hanya dianalisis melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos, tetapi juga dipahami berdasarkan nilai komunikasi Islam yang relevan dengan realitas kehidupan manusia.

3. Indikator Nilai Islam

Nilai-nilai keislaman dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk melihat lirik lagu dengan nilai moral dan sosial dalam Islam. Indikator yang digunakan meliputi *ta,,awun*, empati dan kepedulian, serta *tasamuh*. *Ta,,awun* dipahami sebagai sikap saling membantu dan memberikan pertolongan kepada sesama. Ibnu Manzhur menjelaskan bahwa *al-,,aun* memiliki makna pertolongan atau bantuan. Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy menerangkan bahwa *ta,,awun* dalam Q.S. Al-Ma"idah ayat 2 berkaitan dengan sikap saling membantu dalam kebajikan.[23] Empati dan kepedulian dipahami sebagai sikap memberikan perhatian dan dukungan terhadap keadaan atau kesulitan orang lain. *Tasamuh* dipahami sebagai sikap menghargai dan menerima keadaan atau perbedaan orang lain. Ketiga indikator tersebut digunakan secara kontekstual sebagai landasan untuk membaca hasil analisis semiotika Roland Barthes dalam perspektif komunikasi Islam. Penggunaannya disesuaikan dengan tanda dan makna yang ditemukan dalam lirik lagu *Everything You Are*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur"anul Majid An-Nur*, jilid 2, Cet. Ke II, Pustaka Rizki Putra, Semarang: 2000.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian prosedur ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[24] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian interpretatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran atau perhitungan data, melainkan pada pemahaman terhadap makna yang dibentuk melalui penggunaan kata, tanda, dan simbol dalam lirik lagu.

Jenis penelitian interpretatif digunakan karena penelitian ini melibatkan proses penafsiran terhadap makna yang terkandung dalam teks lirik. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi dan memilih enam larik lirik yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya, setiap larik dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui tiga tingkatan pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Pada tingkat denotasi, peneliti mengidentifikasi makna yang tampak secara langsung. Selanjutnya, pada tingkat konotasi, peneliti menafsirkan makna yang terbentuk melalui tanda dan konteks yang melatarbelakanginya. Adapun pada tingkat mitos, peneliti

[24] Hindayati Mustafidah et al., "Dasar-dasar Metodologi Penelitian" (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020), 38.

mengungkap gagasan atau pandangan yang dibangun dan dinaturalisasi melalui tanda-tanda tersebut.

Hasil penafsiran kemudian dikaji dalam perspektif komunikasi Islam untuk memahami keterkaitan makna lirik dengan nilai-nilai komunikasi Islam yang relevan, seperti empati, kepedulian, saling membantu, dukungan, dan penerimaan dalam hubungan antarmanusia. Dengan demikian, pendekatan kualitatif interpretatif memungkinkan peneliti memahami lirik lagu tidak hanya berdasarkan makna yang tampak, tetapi juga makna tersirat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Objek Penelitian dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini bersumber dari teks lirik lagu "*Everything You Are"* karya Hindia. Lagu ini dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki keterkaitan yang kuat dengan fokus penelitian mengenai nilai-nilai komunikasi Islam. Secara kontekstual, lagu "*Everything You Are*" mengangkat pengalaman manusia dalam menghadapi kehidupan, penerimaan terhadap diri dan orang lain, serta hubungan yang memberikan dukungan dalam menghadapi berbagai keadaan.

Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Hindia mengenai lagu ini sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan penghargaan terhadap sosok yang menerima dirinya dengan segala keadaan yang dimiliki. Selain itu, sejumlah pemberitaan mengenai lagu tersebut menunjukkan bahwa liriknya merepresentasikan penerimaan, ketulusan, dan kekuatan hubungan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menghadapi berbagai pengalaman kehidupan. Oleh karena itu, lagu *"Everything You Are*" dipilih karena memiliki data tekstual yang relevan untuk dianalisis memakai semiotika Roland Barthes melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos serta dikaitkan dengan perspektif komunikasi Islam.



Gambar 3.1 Screenshot Lirik Lagu "Everything You Are" pada Spotify
Sumber: https://open.spotify.com/track/5wosnvchcadlscriqxe45k?si=xdzh4xkstjaa-gpneplyjq&pi=6hthnxifqqyoy (diakses 4 Juni 2026)

Dari keseluruhan teks lirik lagu *Everything You Are*, peneliti melakukan pemilihan data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena data penelitian dipilih secara sengaja berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian, bukan berdasarkan jumlah keseluruhan larik dalam lagu. Pemilihan data dilakukan dengan memperhatikan kandungan makna yang menggambarkan pengalaman kehidupan, hubungan antarmanusia, serta penerimaan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Adapun kriteria pemilihan data dalam penelitian ini meliputi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Data

No	Kriteria Pemilihan Data
1	Menggambarkan persoalan atau pengalaman sulit dalam kehidupan.
2	Menggambarkan hubungan dan dukungan antarmanusia dalam menghadapi persoalan.
3	Menggambarkan penerimaan terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan ketiga kriteria tersebut, peneliti memilih enam larik dari keseluruhan teks lagu Everything You Are yang dinilai sesuai dengan fokus penelitian. Keenam larik tersebut dipilih karena memuat gambaran pengalaman kehidupan yang berbeda tetapi saling berkaitan. Data pertama menggambarkan tekanan dan kesulitan yang dialami seseorang dalam kehidupan. Data kedua dan ketiga menunjukkan hubungan antarmanusia melalui keterbukaan perasaan dan tindakan saling menyelamatkan. Data keempat menggambarkan kepedulian melalui kesediaan mendengarkan dan berbagi pengalaman. Data kelima menunjukkan keterbukaan dalam menerima kehadiran orang lain, sedangkan data keenam menggambarkan sikap menerima dan menghargai pengalaman orang lain tanpa menghakimi.

Keenam data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui tiga tingkatan pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Analisis dilakukan untuk mengungkap makna yang tampak, makna tersirat, serta gagasan atau pandangan yang terbentuk melalui tanda-tanda dalam lirik. Hasil analisis kemudian ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam dengan menghubungkannya pada nilai-nilai yang relevan dengan temuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta literatur yang relevan dengan kajian semiotika dan komunikasi Islam. Selain itu, sumber keislaman seperti Al-Qur‟an dan hadis juga digunakan sebagai landasan dalam menganalisis nilai-nilai komunikasi Islam yang terkandung dalam lirik lagu. Data sekunder tersebut berperan dalam memperkuat dan memvalidasi hasil analisis terhadap data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk aspek penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui proses pengumpulan dan penelaahan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.[25] Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa teks lirik lagu "*Everything You Are*" karya Hindia yang diperoleh dari sumber resmi seperti platform musik digital seperti spotify. Data berupa kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu kemudian dicatat dan diklasifikasikan sebagai bahan utama analisis.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data melalui penelaahan berbagai sumber *literatur* yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 304.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

ini, peneliti menggunakan buku, jurnal ilmiah, artikel, serta referensi lain yang berkaitan dengan teori semiotika Roland Barthes dan komunikasi Islam. Selain itu, sumber keislaman seperti Al-Qur‟an dan hadis juga digunakan untuk mendukung analisis nilai-nilai moral dalam lirik lagu.

D. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña tahun 2014. Model tersebut memandang analisis data sebagai suatu proses yang terus berlangsung, bersifat interaktif, dan siklik. Model ini digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data berupa teks lirik lagu secara sistematis guna mengungkap makna yang terkandung di dalamnya.

1. Kondensasi data adalah proses seleksi, pemusatan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data yang dikumpulkan dari sumber penelitian. Dalam penelitian ini, kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengidentifikasi bagian-bagian lirik lagu "*Everything You Are*" karya Hindia yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti kemudian mengelompokkan data berdasarkan kategori makna denotatif, konotatif, dan mitos sesuai dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Selain itu, data juga difokuskan pada bagian lirik yang mengandung nilai-nilai komunikasi Islam seperti kejujuran, kesabaran, dan empati.
2. Reduksi data merupakan proses menyederhanakan dan memilah data yang telah dikumpulkan agar lebih terfokus pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih bagian-bagian lirik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

lagu *Everything You Are* karya Hindia yang paling relevan dengan nilai-nilai komunikasi Islam, sehingga data yang digunakan menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis

3. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis agar memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data yang telah dikondensasi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif naratif. Peneliti memaparkan hasil analisis lirik lagu secara terstruktur berdasarkan tahapan makna denotatif, konotatif, dan mitos, serta mengaitkannya dengan perspektif komunikasi Islam. Penyajian data dalam bentuk naratif dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap makna yang terkandung dalam lirik lagu.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan selama analisis data. Kesimpulan awal yang diperoleh dari hasil interpretasi lirik lagu akan terus diverifikasi dengan cara meninjau kembali data serta memastikan kesesuaian dengan teori yang digunakan. Apabila data yang dianalisis menunjukkan konsistensi, maka kesimpulan tersebut dapat diperkuat menjadi temuan akhir penelitian. Melalui tahap ini, penelitian menghasilkan pemahaman mengenai lirik lagu dan pesan moral yang ditinjau dari perspektif komunikasi Islam.[26]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[26] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), 12.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi bagian penting dalam penelitian karena berkaitan dengan upaya peneliti memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian. Penelitian ini menguji keabsahan data melalui teknik triangulasi. Teknik tersebut digunakan untuk memeriksa serta membandingkan data dari berbagai sumber yang relevan sehingga hasil analisis yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data utama berupa teks lirik lagu *"Everything You Are"* karya Hindia dengan sumber lain yang relevan, seperti versi lirik resmi serta penjelasan makna lagu yang disampaikan oleh Baskara Putra melalui wawancara pada kanal The Maple Media (#rewind with Hindia: Semua Hal Dibalik Mixtape Doves, „25 on Black Canvas).



Gambar 3.2 Screenshot Wawancara Baskara Putra pada Kanal YouTube *The Maple Media*
Sumber: https://youtu.be/aiQjPj31mb8?si=PzHk2ynxtmACFu1w (diakses 4 Juni 2026)

Berdasarkan hasil triangulasi sumber, peneliti memperoleh kesesuaian antara hasil analisis lirik lagu dengan penjelasan Baskara Putra mengenai makna lagu *Everything You Are*. Dalam wawancara tersebut, Baskara Putra

menjelaskan bahwa lagu *Everything You Are* merupakan ungkapan rasa terima kasih kepada para pendengar yang tetap menerima dirinya dan karyakaryanya. Meskipun demikian, ia juga menyampaikan bahwa setelah sebuah karya dipublikasikan, setiap pendengar memiliki kebebasan untuk menginterpretasikan makna lagu sesuai dengan pengalaman masing-masing. Oleh karena itu, lagu tersebut juga dapat dimaknai sebagai lagu cinta karena cinta memiliki berbagai bentuk dan tidak selalu terbatas pada hubungan romantis. Penjelasan tersebut digunakan sebagai sumber pembanding untuk memperkuat hasil analisis peneliti terhadap lirik lagu *Everything You Are*. Sementara itu, Trangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil analisis yang dihasilkan melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Selanjutnya, hasil interpretasi data dikonsultasikan kepada Arik Fajar Cahyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing penelitian, untuk memperoleh masukan dan validasi terhadap hasil analisis semiotika Roland Barthes. Proses tersebut dilakukan sebagai bentuk triangulasi teknik guna meminimalkan subjektivitas peneliti serta meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ialah serangkaian kegiatan yang ditempuh peneliti secara sistematis, mulai dari tahap persiapan sampai penyusunan laporan. Tahapan penelitian tersebut meliputi sebagaimana berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

   Tahap awal, peneliti mengidentifikasi fenomena yang berkaitan dengan lirik lagu sebagai media komunikasi. Berikutnya, peneliti

melaksanakan studi pendahuluan melalui penelusuran berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel yang relevan untuk menemukan research gap serta memperkuat landasan teoritis penelitian.

2. Tahap Penyusunan Desain Penelitian

   Pada tahapan ini, rancangan penelitian disusun dengan mencakup penetapan fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pemilihan pendekatan kualitatif interpretatif, penetapan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengujian keabsahan data dalam penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dijalankan melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Data primer diperoleh dari teks lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia yang diakses melalui platform resmi Spotify. Adapun, data sekunder bersumber dari berbagai referensi pendukung, seperti buku dan jurnal ilmiah, artikel, Al-Qur'an, hadis, serta wawancara Baskara Putra pada kanal *The Maple Media* yang berkaitan dengan makna lagu dan perspektif komunikasi Islam.

4. Tahap Analisis Data

   Analisis data yang terkumpul menerapkan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan kondensasi data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan menginterpretasikan tanda-tanda dalam lirik lagu ditinjau dari makna denotasi, konotasi, dan mitos menurut Roland Barthes, kemudian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengaitkannya dengan perspektif komunikasi Islam untuk menjawab fokus penelitian.

5. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir mencakup penyusunan hasil penelitian secara terstruktur dalam laporan skripsi yang memuat dari lima bab, meliputi pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup. Laporan penelitian disusun berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Hindia



Gambar 4.1 Profil Artis Hindia di Spotify
Sumber: Spotify, diakses pada 14 Mei 2026.

Hindia dikenal sebagai nama panggung yang digunakan oleh Daniel Baskara Putra, musisi asal Indonesia kelahiran Jakarta, 22 Februari 1994. Selain sebagai penyanyi, Baskara juga berprofesi sebagai penulis lagu, produser rekaman, dan komposer. Ia merupakan lulusan Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, yang turut memengaruhi karakter karya-karyanya yang komunikatif dan reflektif terhadap realitas kehidupan.[27]

Karier musik Baskara dimulai melalui grup musik Feast yang didirikan bersama mahasiswa FISIP Universitas Indonesia pada tahun 2012. Kemudian, pada akhir tahun 2018, ia memulai karier solo dengan nama panggung Hindia. Nama "Hindia" terinspirasi dari tulisan "Hindia Belanda"

[27] Muhammad Chamdan Husein dan Sumekar Tanjung, "Musik dan Identitas: Analisis Konstruksi Identitas Sosial dalam Album „Menari dengan Bayangan‟ Karya Hindia," *Cantrik* 2, no. 1 (2022): 26

yang pernah dilihatnya saat kegiatan sekolah, lalu dipilih sebagai identitas panggung dengan harapan menghadirkan makna baru melalui karya musiknya.

Popularitas Hindia meningkat setelah merilis lagu "Secukupnya" pada tahun 2019 yang banyak diterima oleh kalangan muda karena liriknya dianggap dekat dengan pengalaman emosional dan realitas kehidupan. Pada tahun yang sama, Hindia juga memperoleh penghargaan AMI *Awards* sebagai Artis Solo Alternatif Terbaik melalui lagu "Rumah ke Rumah".

Karya-karya Hindia dikenal mempunyai lirik yang puitis, emosional, dan reflektif sehingga tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi turut berperan sebagai media penyampaian pesan kehidupan. Berlandaskan data Genius per Mei 2026, diskografi Hindia tercatat mencakup sekitar 192 lagu yang terdiri atas album, single, dan kolaborasi.[28]

2. Lagu "*Everything You Are*"



Gambar 4.2 Cover Lagu "*Everything U Are"* Karya Hindia
Sumber: Genius, diakses pada 25 Juni 2026.

[28] Genius, "Hindia Songs," diakses 14 Mei 2026, https://genius.com/artists/Hindia

Lagu "*Everything You Are"* yang dirilis pada 24 Februari 2025 merupakan salah satu karya populer Hindia dalam mixtape *Doves, "25 on Blank Canvas*. Lagu ini menduduki salah satu peringkat atas dalam statistik konsumsi musik digital dengan total pemutaran mencapai lebih dari 177,2 ribu di platform Genius per Mei 2026. Selain itu, lagu ini juga memperoleh lebih dari 375 juta pendengar di Spotify dan 84 juta pemutaran di YouTube Music.

Melalui pemakaian bahasa yang puitis dan reflektif, lagu ini menggambarkan pergulatan emosional individu dalam menghadapi kegagalan, rasa tidak aman, serta kebutuhan akan dukungan dan penerimaan. Karakter lirik yang simbolik menjadikan lagu ini tidak terbatas sebagai hiburan, namun juga digunakan untuk menyampaikan pesan kehidupan yang dekat dengan pengalaman masyarakat, khususnya generasi muda.

3. Teks Lirik Lagu "*Everything You Are*"

Wajahmu ku ingat selalu lupakan
Hal-hal yang mengganggguku
Karena hari ini mata kita beradu
Kita saling bantu melepas perasaan
Tinggi ke angkasa menantang dunia
Merayakan muda tuk satu jam saja
Kita hampir mati dan kau selamatkan aku
Dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu
Cerita kita tak jauh berbeda
Got beat down by the world sometimes I wanna fold
Namun suratmu kan ku ceritakan ke anak-anakku nanti
Bahwa aku pernah dicintai *with everything u are*
Fully as I am with everything u are
Wajahmu yang beragam rupa pastikan

Ku tak sendirian
Jalani derita kau bawakan kisahmu
Aku mendengarkan oh kita bergantian
Bertukar nestapa menawar trauma
Datang seadanya terasku terbuka
Kita hampir mati dan kau selamatkan aku
Dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu
Cerita kita tak jauh berbeda
Got beat down by the world sometimes I wanna fold
Namun suratmu kan kuceritakan ke anak-anakku nanti
Bahwa aku pernah dicintai
Seada-adanya sekurang-kurangnya
Walau sulit utarakan hatiku dengan indah
Walau jarang ku bernyanyi dengan cara yang indah
Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah hu
Cerita kita tak jauh berbeda
Got beat down by the world sometimes I wanna fold
Namun suratmu kan ku ceritakan ke anak-anakku nanti
Bahwa aku pernah dicintai *with everything u are*
Fully as I am with everything u are (Spotify 2025)

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, data utama berupa teks lirik lagu yang telah dipilih berdasarkan kriteria penelitian melalui teknik purposive sampling. Dari keseluruhan teks lirik, peneliti menetapkan enam larik sebagai data penelitian yang dinilai menggambarkan berbagai pengalaman dan hubungan dalam kehidupan manusia.

Analisis data dilakukan menggunakan semiotika Roland Barthes dengan mengacu pada model signifikasi dua tahap yang mencakup denotasi, konotasi, dan mitos. Untuk memperjelas proses pemaknaan tanda dalam penelitian ini, model signifikasi dua tahap Roland Barthes disajikan pada Gambar 4.1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

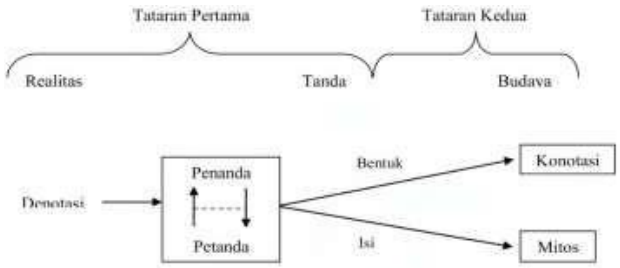

Gambar 4.3 Model Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes
Sumber: Jurnal Al-Wajid (2022:537).

Berdasarkan skema tersebut, proses pemaknaan berlangsung melalui dua tataran. Pada tataran pertama, penanda dan petanda membentuk tanda yang menghasilkan makna denotasi atau makna literal dari suatu tanda. Pada tahap ini, lirik dipahami berdasarkan makna yang tampak melalui susunan kata di dalamnya. Selanjutnya, pada tataran kedua, tanda yang terbentuk pada tataran pertama berfungsi sebagai penanda baru yang menghasilkan makna konotasi melalui hubungan dengan nilai, pengalaman, dan konteks budaya. Pemaknaan tersebut kemudian membentuk mitos, yaitu gagasan atau pandangan tertentu yang berkembang dan dianggap wajar dalam kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini, kedua tataran tersebut digunakan untuk menafsirkan enam larik lirik lagu *Everything You Are*. Analisis tidak hanya berhenti pada makna literal, hasil pemaknaan selanjutnya ditinjau melalui perspektif komunikasi Islam berdasarkan nilai-nilai yang relevan dengan temuan penelitian.

Keenam data penelitian menggambarkan beberapa pengalaman kehidupan yang saling berkaitan, meliputi tekanan dan keinginan untuk menyerah, keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan, tindakan saling

membantu, kesediaan mendengarkan dan berbagi pengalaman, penerimaan terhadap kehadiran orang lain, serta penghargaan terhadap pengalaman orang lain. Setiap data dianalisis secara terpisah melalui tahapan pemaknaan Roland Barthes, kemudian dibahas untuk menjelaskan keterkaitannya dengan perspektif komunikasi Islam.

1. Makna Denotasi dalam Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia

Tabel 4.1
Analisis Makna Denotasi

No	Tingkatan Pemaknaan	Hasil Analisis
1	*Got beat down by the world, sometimes I wanna fold*	Larik Lirik tersebut secara harfiah menggambarkan seseorang yang mengalami tekanan dari keadaan dunia hingga muncul keinginan untuk menyerah.
2	Karena hari ini mata kita beradu, kita saling bantu melepas perasaan	Dua orang bertemu dan saling membantu dalam mengungkapkan perasaan.
3	Kita hampir mati dan kau selamatkan aku, dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu	Dua orang berada dalam keadaan sulit dan saling memberikan pertolongan.
4	Jalani derita kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan oh kita bergantian, bertukar nestapa menawar trauma	Seseorang menceritakan penderitaannya kepada orang lain, kemudian keduanya saling mendengarkan dan berbagi pengalaman sulit.
5	Datang seadanya terasku terbuka	Seseorang menyatakan keterbukaan untuk menerima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		orang lain sebagaimana adanya.
6	Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah	Seseorang menceritakan kisahnya kepada orang lain dan cerita tersebut tidak dibantah atau ditolak.

Pada tingkat denotasi, ungkapan "*got beat down by the world*" menunjukkan keadaan seseorang yang merasa mendapatkan tekanan dari berbagai persoalan kehidupan. Sementara itu, frasa "*sometimes I wanna fold*" secara langsung menunjukkan adanya keinginan untuk menyerah. Pada tingkat konotasi, kedua ungkapan tersebut tidak hanya memperlihatkan tekanan secara literal, namun juga menggambarkan kondisi seseorang yang mengalami kelelahan dalam menghadapi persoalan kehidupan. Keinginan untuk menyerah menjadi gambaran mengenai keterbatasan manusia dalam menghadapi tekanan dan kesulitan yang dialaminya.

2. Makna Konotasi dalam Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia

Tabel 4.2
Analisis Makna Konotasi

No	Tingkatan Pemaknaan	Hasil Analisis
1	*Got beat down by the world, sometimes I wanna fold*	Larik Lirik tersebut menggambarkan tekanan dan beban kehidupan yang dapat menyebabkan kelelahan emosional serta munculnya keinginan untuk berhenti menghadapi keadaan.
2	Karena hari ini mata kita beradu, kita saling bantu melepas perasaan	Lirik tersebut menggambarkan keterhubungan emosional yang terbangun melalui pertemuan dan kepedulian antarmanusia. Saling membantu melepas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		perasaan dimaknai sebagai kesediaan untuk mendengarkan, memahami, dan memberikan ruang bagi orang lain dalam mengungkapkan beban emosionalnya.
3	Kita hampir mati dan kau selamatkan aku, dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu	Lirik tersebut menggambarkan hubungan timbal balik ketika dua orang saling memberikan pertolongan dalam menghadapi keadaan yang berat. Tindakan menyelamatkan dimaknai sebagai bentuk dukungan dan kepedulian yang memungkinkan seseorang bertahan serta melewati kesulitan bersama orang lain.
4	Jalani derita kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan oh kita bergantian, bertukar nestapa menawar trauma	Lirik tersebut menggambarkan keterbukaan, empati, dan kepedulian melalui kegiatan saling mendengarkan serta berbagi pengalaman penderitaan.
5	Datang seadanya terasku terbuka	Larik Lirik tersebut menggambarkan penerimaan terhadap orang lain tanpa tuntutan untuk menjadi sempurna, termasuk menerima keadaan dan keterbatasannya..
6	Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah	Larik Lirik tersebut menggambarkan sikap menghargai pengalaman orang lain dengan memberikan ruang untuk bercerita tanpa menolak, meremehkan, atau menghakimi pengalaman tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada tingkat denotasi, ungkapan *"kita hampir mati"* secara literal menggambarkan keadaan yang sangat sulit atau berada dalam kondisi yang mengancam keselamatan. Selanjutnya, ungkapan *"kau selamatkan aku"* menunjukkan adanya tindakan pertolongan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain. Pernyataan tersebut kemudian diikuti dengan *"dan ku menyelamatkanmu"* yang menunjukkan adanya tindakan pertolongan secara timbal balik. Dengan demikian, makna denotatif pada larik ini menunjukkan dua orang yang berada dalam keadaan sulit dan saling memberikan pertolongan.

Pada tingkat konotasi, larik tersebut tidak hanya menunjukkan tindakan menyelamatkan secara harfiah, tetapi juga menggambarkan adanya hubungan yang saling mendukung ketika seseorang menghadapi kesulitan. Ungkapan *"kau selamatkan aku"* dan *"ku menyelamatkanmu"* menunjukkan hubungan timbal balik, yakni seseorang tidak hanya menerima pertolongan, tetapi juga memberikan pertolongan kepada sesama. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dalam menghadapi keadaan sulit, kehadiran orang lain dapat menjadi sumber dukungan dan pertolongan. Dengan demikian, larik ini mengandung konotasi mengenai kepedulian, dukungan, dan hubungan timbal balik antarmanusia

3. Makna Mitos dalam Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia

Roland Barthes memaknai mitos sebagai sistem pemaknaan tingkat kedua yang terbentuk dari tanda-tanda yang sebelumnya telah memiliki makna denotatif dan konotatif. Mitos tidak hanya berkaitan dengan cerita

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

atau kepercayaan yang berkembang dalam masyarakat, tetapi merupakan cara suatu nilai, pandangan, atau pemahaman tertentu dikonstruksikan sehingga dipandang sebagai hal yang wajar dan dapat diterima dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, makna mitos dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat keterkaitan makna yang terlihat dari keseluruhan data lirik yang telah dianalisis pada tingkat denotasi dan konotasi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap keenam larik lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia, ditemukan gambaran mengenai realitas kehidupan manusia yang tidak terlepas dari tekanan, penderitaan, pengalaman emosional, serta kebutuhan terhadap kehadiran orang lain. Pada larik *"Got beat down by the world, sometimes I wanna fold"*, kehidupan digambarkan sebagai kondisi yang dapat memberikan tekanan hingga seseorang memiliki keinginan untuk menyerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa menghadapi tekanan dan kesulitan merupakan bagian dari pengalaman kehidupan manusia.

Gambaran tersebut kemudian diperkuat oleh larik-larik yang menunjukkan adanya hubungan dengan orang lain dalam menghadapi keadaan sulit. Larik *"Karena hari ini mata kita beradu, kita saling bantu melepas perasaan"* menggambarkan adanya tindakan saling membantu dalam mengungkapkan perasaan. Selanjutnya, larik *"Kita hampir mati dan kau selamatkan aku, dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu"* memperlihatkan hubungan timbal balik dalam memberikan pertolongan. Kedua larik tersebut menunjukkan bahwa manusia tidak selalu menghadapi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

persoalan kehidupan seorang diri, tetapi dapat memperoleh dukungan melalui hubungan dengan orang lain.

Realitas tersebut juga terlihat dalam larik *"Jalani derita kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan oh kita bergantian, bertukar nestapa menawar trauma"*. Melalui ungkapan tersebut, pengalaman penderitaan digambarkan sebagai sesuatu yang dapat dibagikan kepada orang lain melalui komunikasi. Kegiatan saling mendengarkan dan berbagi pengalaman menunjukkan bahwa komunikasi dapat menjadi ruang bagi seseorang untuk menyampaikan pengalaman hidupnya dan memperoleh perhatian dari orang lain. Dengan demikian, hubungan antarmanusia dalam lirik tidak hanya ditampilkan melalui tindakan memberikan pertolongan, namun juga dengan kesediaan untuk mendengarkan dan memahami pengalaman masing-masing.

Selanjutnya, larik *"Datang seadanya terasku terbuka"* memperlihatkan adanya keterbukaan dan penerimaan terhadap kehadiran orang lain. Ungkapan tersebut membentuk pandangan bahwa seseorang tidak harus berada dalam kondisi sempurna untuk memperoleh ruang dalam suatu hubungan. Hal ini diperkuat oleh larik *"Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah"* yang menunjukkan adanya penghargaan terhadap cerita dan pengalaman pribadi orang lain. Kedua larik tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antarmanusia dapat dibangun melalui penerimaan, keterbukaan, dan penghargaan terhadap pengalaman masing-masing.

Berdasarkan keseluruhan tanda tersebut, mitos yang terbentuk dalam lirik lagu *Everything You Are* adalah pandangan bahwa kehidupan manusia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

merupakan perjalanan yang tidak terlepas dari tekanan dan penderitaan, tetapi manusia dapat menghadapi pengalaman tersebut melalui hubungan yang dibangun atas dasar saling membantu, mendengarkan, menerima, dan menghargai satu sama lain. Dengan kata lain, lirik lagu tersebut membentuk pemahaman bahwa kehadiran orang lain memiliki peran penting dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.

Mitos tersebut juga menunjukkan adanya konstruksi mengenai hubungan antarmanusia yang tidak didasarkan pada tuntutan kesempurnaan. Seseorang dapat hadir dengan membawa pengalaman, penderitaan, maupun keterbatasannya, sementara orang lain memberikan ruang untuk mendengarkan dan menerima pengalaman tersebut. Oleh karena itu, hubungan yang digambarkan dalam lirik *Everything You Are* tidak hanya berkaitan dengan kedekatan emosional, tetapi juga memperlihatkan nilai kemanusiaan berupa kepedulian, dukungan, penerimaan, dan penghargaan terhadap pengalaman orang lain.

Dengan demikian, pada tingkat mitos, *Everything You Are* merepresentasikan pandangan mengenai kehidupan sebagai pengalaman yang penuh dengan dinamika dan persoalan, tetapi dapat dijalani melalui hubungan antarmanusia yang saling memberikan dukungan. Tekanan dan penderitaan tidak ditempatkan sebagai pengalaman yang harus selalu dihadapi secara individual, melainkan sebagai bagian dari kehidupan yang dapat dihadapi bersama melalui komunikasi, keterbukaan, dan kepedulian. Pemaknaan tersebut selanjutnya menjadi dasar untuk melihat bagaimana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

realitas kehidupan dalam lirik lagu *Everything You Are* dapat dipahami melalui perspektif komunikasi Islam.

4. Makna Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia Ditinjau dari Perspektif Komunikasi Islam

Berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes yang mencakup denotasi, konotasi, dan mitos, keenam larik dalam lagu Everything You Are karya Hindia mengandung makna yang berkaitan dengan pengalaman individu dan hubungan antarmanusia. Makna tersebut meliputi tekanan dan kesulitan hidup, kepedulian terhadap sesama, saling memberikan pertolongan, keterbukaan dalam menyampaikan perasaan, kesediaan untuk mendengarkan, serta penerimaan dan penghargaan terhadap pengalaman orang lain. Jika ditinjau dari perspektif komunikasi Islam, makna tersebut memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai komunikasi yang menekankan kepedulian, tolong-menolong, sikap saling menghargai, dan hubungan antarmanusia yang dilandasi kebaikan.

Makna mengenai tekanan dan kesulitan hidup terlihat dalam larik "*Got beat down by the world, sometimes I wanna fold*". Larik tersebut menggambarkan keadaan seseorang yang mengalami tekanan hingga muncul keinginan untuk menyerah. Dalam perspektif komunikasi Islam, keadaan tersebut menunjukkan pentingnya kepedulian terhadap individu yang sedang menghadapi kesulitan. Kepedulian dapat diwujudkan melalui komunikasi yang memberikan perhatian, dukungan, dan penguatan sehingga seseorang tidak merasa menghadapi persoalannya sendirian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selanjutnya, makna mengenai kepedulian dan pertolongan antarmanusia terdapat dalam larik “Karena hari ini mata kita beradu, kita saling bantu melepas perasaan” dan “Kita hampir mati dan kau selamatkan aku, dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu”. Kedua larik tersebut menggambarkan hubungan timbal balik yang ditandai dengan tindakan saling membantu ketika menghadapi keadaan sulit. Makna ini sejalan dengan prinsip ta'awun, yaitu tolong-menolong dalam kebaikan sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Ma'idah ayat 2. Dalam konteks komunikasi Islam, prinsip tersebut dapat diwujudkan melalui penyampaian dukungan dan tindakan nyata untuk membantu sesama.

Makna keterbukaan dalam menyampaikan pengalaman dan kesediaan untuk mendengarkan terlihat dalam larik “Jalani derita kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan oh kita bergantian, bertukar nestapa menawar trauma”. Larik tersebut menunjukkan adanya komunikasi dua arah yang memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menceritakan pengalaman dan menyampaikan perasaannya. Makna ini berkaitan dengan komunikasi Islam yang mengedepankan sikap santun, perhatian, dan penghargaan terhadap orang lain. Kesediaan untuk mendengarkan juga mencerminkan sikap empati dalam membangun hubungan antarmanusia.

Sementara itu, makna penerimaan dan penghargaan terhadap orang lain tercermin dalam larik “Datang seadanya terasku terbuka” dan “Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah”. Larik pertama menggambarkan keterbukaan dalam menerima kehadiran seseorang tanpa menuntutnya untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menjadi pribadi yang berbeda. Adapun larik kedua menunjukkan sikap menghargai cerita dan pengalaman orang lain dengan tidak merendahkan atau mengabaikannya. Dalam perspektif komunikasi Islam, kedua makna tersebut berkaitan dengan sikap saling menghormati, menerima perbedaan, dan menjaga hubungan baik antarmanusia.

Berdasarkan keseluruhan analisis tersebut, makna dalam lirik lagu Everything You Are tidak hanya menggambarkan pengalaman seseorang ketika menghadapi tekanan dan kesulitan hidup, tetapi juga menunjukkan pentingnya hubungan antarmanusia yang dibangun melalui kepedulian, pertolongan, keterbukaan, kesediaan mendengarkan, dan penerimaan. Ditinjau dari perspektif komunikasi Islam, makna tersebut memiliki kesesuaian dengan prinsip *ta'awun* dan nilai komunikasi yang mengedepankan empati serta penghargaan terhadap sesama. Dengan demikian, lagu ini dapat dimaknai sebagai gambaran hubungan antarmanusia yang tidak hanya ditandai oleh penyampaian pesan, tetapi juga oleh sikap dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan.

C. Pembahasan Temuan

1. Makna Denotasi dalam Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia merepresentasikan berbagai realitas kehidupan melalui pengalaman yang digambarkan secara langsung. Berdasarkan enam data yang telah dipilih, realitas tersebut meliputi tekanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kehidupan, upaya saling membantu dalam mengungkapkan perasaan, saling memberikan pertolongan, saling mendengarkan dan berbagi pengalaman, keterbukaan dalam menerima orang lain, serta penghargaan terhadap cerita dan pengalaman orang lain.

Pada data pertama, lirik "*Got beat down by the world, sometimes I wanna fold"* secara denotatif menggambarkan seseorang yang mengalami tekanan dari keadaan dunia hingga muncul keinginan untuk menyerah. Lirik tersebut secara langsung menunjukkan adanya kondisi sulit yang dialami seseorang dalam menjalani kehidupan.

Data kedua, "Karena hari ini mata kita beradu, kita saling bantu melepas perasaan", secara denotatif menggambarkan dua orang yang bertemu dan saling membantu dalam mengungkapkan perasaan. Lirik tersebut menunjukkan adanya interaksi antara dua individu dalam menyampaikan sesuatu yang dirasakan.

Selanjutnya, data ketiga "Kita hampir mati dan kau selamatkan aku / dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu" secara denotatif menggambarkan dua orang yang berada dalam keadaan sulit dan saling memberikan pertolongan. Kata "selamatkan" menunjukkan adanya tindakan pertolongan yang dilakukan secara timbal balik.

Data keempat, "Jalani derita kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan oh kita bergantian, bertukar nestapa menawar trauma", secara denotatif menggambarkan seseorang yang menceritakan penderitaannya kepada orang lain. Keduanya kemudian saling

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mendengarkan dan berbagi pengalaman mengenai keadaan sulit yang pernah dialami.

Data kelima, “Datang seadanya terasku terbuka”, secara denotatif menggambarkan seseorang yang membuka ruang bagi orang lain untuk datang dan hadir dalam keadaan apa adanya. Sementara itu, data keenam “Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah” menggambarkan seseorang yang menceritakan kisahnya kepada orang lain dan cerita tersebut tidak dibantah atau ditolak.

Berdasarkan keseluruhan data tersebut, makna denotasi dalam lirik *Everything You Are* menggambarkan pengalaman manusia dalam menghadapi kesulitan serta menjalani hubungan dengan orang lain. Pengalaman tersebut diwujudkan melalui tindakan saling membantu, memberikan pertolongan, mengungkapkan perasaan, mendengarkan, berbagi pengalaman, menerima kehadiran, dan menghargai cerita orang lain.

Temuan tersebut sesuai dengan konsep denotasi Roland Barthes yang merupakan sistem signifikasi tingkat pertama. Tanda pada tingkat ini dimaknai sesuai dengan arti yang tampak secara langsung atau literal. Oleh karena itu, enam data lirik tersebut terlebih dahulu menunjukkan berbagai pengalaman dan peristiwa kehidupan secara langsung sebelum berkembang menjadi pemaknaan yang lebih luas pada tingkat konotasi dan mitos.

Jika dibandingkan dengan penelitian Haifa Az Zahra Malik tahun 2026, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis lagu *Everything You Are*. Namun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penelitian Haifa berfokus pada representasi cinta tanpa syarat, sedangkan penelitian ini pada tingkat denotasi menemukan pengalaman kehidupan yang lebih konkret, seperti tekanan hidup, saling membantu, saling mendengarkan, keterbukaan, dan penghargaan terhadap pengalaman orang lain.

Dengan demikian, makna denotasi dalam lagu *Everything You Are* menjadi dasar awal untuk memahami representasi realitas kehidupan yang kemudian berkembang pada tingkat konotasi dan mitos.

2. Makna Konotasi dalam Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa makna konotasi dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia merepresentasikan realitas kehidupan melalui makna yang berkaitan dengan tekanan emosional, kepedulian, dukungan, empati, keterbukaan, penerimaan, dan penghargaan terhadap pengalaman orang lain. Makna tersebut diperoleh melalui penafsiran yang lebih mendalam terhadap enam data lirik yang sebelumnya telah dianalisis secara denotatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada data pertama, "*Got beat down by the world, sometimes I wanna fold"* secara konotatif menggambarkan tekanan dan beban kehidupan yang dapat menyebabkan kelelahan emosional hingga muncul keinginan untuk menyerah. Ungkapan "*beat down by the world*" tidak sebatas menunjukkan situasi sulit secara harfiah, tetapi turut dapat dimaknai sebagai gambaran seseorang yang merasa tertekan oleh berbagai persoalan kehidupan.

Data kedua, “Karena hari ini mata kita beradu, kita saling bantu melepas perasaan”, mengandung makna konotatif mengenai kepedulian dan dukungan emosional. Kehadiran orang lain dapat menjadi bagian bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang tidak mudah disampaikan seorang diri. Dengan demikian, interaksi antarmanusia direpresentasikan sebagai ruang untuk saling membantu dalam menghadapi beban perasaan.

Data ketiga, “Kita hampir mati dan kau selamatkan aku, dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu”, secara konotatif menggambarkan adanya hubungan timbal balik dalam memberikan pertolongan dan dukungan ketika menghadapi keadaan sulit. Kata “selamatkan” bukan hanya dapat dianggap sebagai pertolongan secara fisik, namun juga dapat menunjukkan dukungan yang membuat seseorang mampu melewati keadaan sulit.

Selanjutnya, data keempat “Jalani derita kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan oh kita bergantian, bertukar nestapa menawar trauma” mengandung makna keterbukaan, empati, dan kepedulian. Aktivitas saling mendengarkan dan berbagi pengalaman menunjukkan adanya ruang komunikasi yang memungkinkan seseorang menyampaikan pengalaman sulit kepada orang lain.

Data kelima, “Datang seadanya terasku terbuka”, mengandung makna penerimaan terhadap seseorang tanpa tuntutan untuk menunjukkan keadaan yang sempurna. Sementara itu, data keenam “Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah” mengandung makna penghargaan terhadap pengalaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

orang lain dengan memberikan ruang untuk bercerita tanpa menolak atau menghakimi pengalaman tersebut.

Secara keseluruhan, makna konotasi dari keenam data menunjukkan bahwa *Everything You Are* tidak hanya menggambarkan persoalan kehidupan, tetapi juga menghadirkan hubungan antarmanusia sebagai ruang untuk memberikan dukungan, mendengarkan, menerima, dan menghargai pengalaman orang lain.

Temuan tersebut diperkuat oleh penjelasan Baskara Putra dalam wawancara pada kanal The Maple Media yang menjelaskan bahwa *Everything You Are t*idak secara khusus ditulis sebagai lagu romantis antarpasangan, tetapi berkaitan dengan rasa terima kasih terhadap orang-orang yang menerima dirinya dan karya-karyanya. Penjelasan tersebut mendukung pemaknaan bahwa hubungan yang direpresentasikan dalam lagu dapat dipahami secara lebih luas, tidak terbatas pada hubungan romantis.[29]

Temuan tersebut sesuai dengan konsep konotasi Roland Barthes sebagai sistem signifikasi tingkat kedua. Makna yang sebelumnya bersifat literal mengalami perluasan melalui pengalaman, emosi, dan konteks sosial. Dengan demikian, keenam lirik tersebut tidak hanya memperlihatkan peristiwa kehidupan secara langsung, tapi juga membentuk makna mengenai dukungan, empati, penerimaan, dan kepedulian dalam hubungan antarmanusia.

[29] Baskara Putra (Hindia), "#rewind with Hindia: Semua Hal Dibalik Mixtape Doves, „25 on Blank Canvas," The Maple Media, 2025, [timestamp video].

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Haifa Az Zahra Malik tahun 2026 yang menemukan adanya representasi cinta tanpa syarat dalam *Everything You Are*. Namun, penelitian ini memperluas pemaknaan tersebut dengan menunjukkan bahwa penerimaan dan dukungan dalam lagu tidak harus dibatasi pada hubungan romantis, melainkan dapat dipahami sebagai bentuk hubungan antarmanusia yang lebih luas.

Temuan ini juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Mahdavikia Arsyil Andriese tahun 2025 yang menemukan representasi tekanan kehidupan dan problematika kesehatan mental dalam karya-karya Hindia. Penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan tersebut tampak pada lirik *"Got beat down by the world, sometimes I wanna fold",* tetapi di dalam *Everything You Are* tekanan tersebut juga disandingkan dengan dukungan sosial, komunikasi, dan kehadiran orang lain.

Dengan demikian, makna konotasi dalam *Everything You Are* menunjukkan bahwa pengalaman menghadapi persoalan kehidupan dapat berkaitan erat dengan hubungan antarmanusia. Kehadiran orang lain direpresentasikan sebagai ruang untuk berbagi, mendengarkan, memberikan dukungan, menerima, dan menghargai pengalaman seseorang.

3. Makna Mitos dalam Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa makna mitos dalam lirik *Everything You Are* membentuk pandangan mengenai kehidupan manusia sebagai kehidupan yang tidak terlepas dari persoalan dan membutuhkan hubungan dengan orang lain. Berdasarkan keseluruhan enam data, terdapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pandangan bahwa tekanan dan pengalaman sulit dapat dihadapi melalui kehadiran orang lain yang memberikan ruang untuk berbagi, mendengarkan, membantu, dan menerima.

Pandangan tersebut tampak dari adanya gambaran mengenai tekanan kehidupan dalam lirik "*Got beat down by the world, sometimes I wanna fold*" yang kemudian diikuti oleh berbagai bentuk hubungan antarmanusia, seperti saling membantu, saling menyelamatkan, saling mendengarkan, dan berbagi pengalaman. Rangkaian tersebut membentuk pandangan bahwa menghadapi kesulitan kehidupan tidak selalu dilakukan secara individual, tetapi dapat berlangsung melalui hubungan dengan orang lain.

Selain itu, lirik "Jalani derita kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan oh kita bergantian, bertukar nestapa menawar trauma" membentuk pandangan bahwa berbagi pengalaman dan didengarkan oleh orang lain merupakan bagian dari cara manusia menghadapi persoalan kehidupan. Demikian pula lirik "Datang seadanya terasku terbuka" dan "Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah" membentuk pandangan bahwa hubungan yang positif dapat dibangun dari keterbukaan dan penghargaan terhadap pengalaman seseorang.

Dengan demikian, mitos yang terbentuk dari keseluruhan lirik bukan sekadar mengenai hubungan romantis, melainkan mengenai pandangan bahwa manusia membutuhkan hubungan yang memberikan ruang untuk saling membantu, mendengarkan, menerima, dan menghargai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ketidaksempurnaan serta pengalaman sulit dipandang sebagai bagian dari kehidupan manusia yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Temuan tersebut diperkuat oleh penjelasan Baskara Putra dalam wawancara pada kanal The Maple Media mengenai *Everything You Are* sebagai wujud rasa syukur kepada orang-orang yang menerima dirinya dan karya-karyanya. Penjelasan tersebut semakin memperkuat bahwa penerimaan dan hubungan dengan orang lain menjadi bagian penting dalam pemaknaan lagu.

Temuan penelitian ini sesuai dengan konsep mitos Roland Barthes yang mengutarakan bahwa mitos ialah sistem pemaknaan yang berkembang dari makna sebelumnya dan berkaitan dengan nilai atau pandangan tertentu. Dalam penelitian ini, makna mengenai saling membantu, mendengarkan, menerima, dan menghargai kemudian membentuk pandangan bahwa hubungan antarmanusia merupakan bagian penting dalam menghadapi realitas kehidupan.

Jika dibandingkan dengan penelitian Haifa Az Zahra Malik tahun 2026, penelitian tersebut menekankan cinta tanpa syarat, sedangkan penelitian ini menemukan pandangan yang lebih luas mengenai penerimaan dan dukungan antarmanusia. Sementara itu, penelitian Mahdavikia Arsyil Andriese tahun 2025 menunjukkan problematika kesehatan mental dalam karya Hindia, sedangkan penelitian ini menemukan bahwa persoalan tersebut ditempatkan dalam hubungan sosial yang memungkinkan seseorang mendapatkan dukungan dan ruang untuk berbagi pengalaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, makna mitos dalam *Everything You Are* merepresentasikan pandangan bahwa manusia menghadapi berbagai persoalan kehidupan, tetapi keberadaan orang lain dapat menjadi bagian penting dalam proses menghadapi persoalan tersebut melalui saling membantu, mendengarkan, berbagi, menerima, dan menghargai.

4. Makna Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia Ditinjau dari Perspektif Komunikasi Islam

Berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes terhadap enam data lirik, ditemukan makna yang berkaitan dengan tekanan dan kesulitan hidup, hubungan antarmanusia, dukungan, kepedulian, keterbukaan, penerimaan, serta penghargaan terhadap pengalaman orang lain. Makna tersebut selanjutnya ditinjau dari perspektif komunikasi Islam dengan memperhatikan nilai-nilai yang relevan dengan temuan penelitian, yaitu ta„awun, empati dan kepedulian, serta tasamuh. Ketiga nilai tersebut digunakan untuk memahami pesan yang terkandung dalam lirik berdasarkan prinsip komunikasi yang mengedepankan kebaikan dalam hubungan antarmanusia.

a. Makna Tolong-Menolong (*Ta„awun*) dalam Lirik Lagu

Makna tolong-menolong terlihat pada data kedua dan data ketiga. Data kedua berupa lirik “Karena hari ini mata kita beradu, kita saling bantu melepas perasaan” menggambarkan adanya tindakan saling membantu dalam mengungkapkan perasaan. Sementara itu, data ketiga, yaitu “Kita hampir mati dan kau selamatkan aku, dan ku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu", menunjukkan hubungan timbal balik antara dua individu yang saling memberikan pertolongan ketika menghadapi keadaan sulit.

Pada tingkat konotasi, kedua data tersebut menunjukkan bahwa pertolongan tidak hanya berkaitan dengan tindakan menyelamatkan seseorang dari keadaan berbahaya, tetapi juga dapat diwujudkan melalui dukungan emosional dan kesediaan membantu orang lain. Makna tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antarmanusia dapat dibangun melalui tindakan saling memberikan bantuan sesuai dengan keadaan yang dihadapi.

Dalam perspektif komunikasi Islam, makna tersebut memiliki keterkaitan dengan nilai *ta„awun*, yaitu sikap saling membantu dalam kebaikan. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Ma"idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: "*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam mengajarkan manusia untuk saling membantu dalam hal kebaikan. Dalam konteks penelitian ini, nilai tersebut tercermin melalui tindakan saling membantu dan memberikan pertolongan sebagaimana digambarkan dalam kedua larik. Dengan demikian, makna lirik tersebut memiliki kesesuaian dengan

prinsip ta„awun dalam komunikasi Islam karena menunjukkan pentingnya dukungan dan pertolongan dalam hubungan antarmanusia.[30]

b. Makna Empati dan Kepedulian dalam Lirik Lagu

Makna empati dan kepedulian terlihat pada data pertama dan data keempat. Data pertama berupa lirik "*Got beat down by the world, sometimes I wanna fold*" menggambarkan seseorang yang mengalami tekanan kehidupan hingga muncul keinginan untuk menyerah. Sementara itu, data keempat, yaitu "Jalani derita kau bawakan kisahmu, aku mendengarkan oh kita bergantian, bertukar nestapa menawar trauma", menunjukkan kesediaan untuk mendengarkan dan berbagi pengalaman mengenai kesulitan yang dialami.

Pada tingkat konotasi, kedua data tersebut memperlihatkan bahwa tekanan dan persoalan emosional merupakan pengalaman yang dapat dialami individu dalam kehidupan. Dalam menghadapi keadaan tersebut, kehadiran orang lain yang bersedia mendengarkan dan memberikan perhatian menjadi bagian penting dalam hubungan antarmanusia. Kesediaan untuk sendengarkan cerita dan memahami pengalaman orang lain menunjukkan adanya sikap empati dan kepedulian.

Makna tersebut dapat dipahami melalui perspektif komunikasi Islam yang mengedepankan perhatian dan sikap saling menguatkan. Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 153, Allah SWT berfirman:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[30] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), Q.S. Al-Ma‟idah [5]: 2.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗاِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."*

Ayat tersebut memberikan pemahaman bahwa kesulitan hidup perlu dihadapi dengan kesabaran dan memohon pertolongan kepada Allah SWT. Dalam penelitian ini, ayat tersebut menjadi landasan untuk memahami makna tekanan kehidupan pada data pertama. Adapun data keempat menunjukkan pentingnya kepedulian antarmanusia melalui kesediaan mendengarkan dan berbagi pengalaman. Dengan demikian, kedua data tersebut memperlihatkan bahwa komunikasi tidak hanya menjadi sarana menyampaikan pengalaman, tetapi juga dapat menjadi bentuk perhatian dan dukungan terhadap orang lain yang sedang menghadapi kesulitan.[31]

c. Makna Penerimaan dan Penghargaan (*Tasamuh*) dalam Lirik Lagu

Makna penerimaan dan penghargaan terlihat pada data kelima dan data keenam. Data kelima berupa lirik "Datang seadanya terasku terbuka" menggambarkan keterbukaan dalam menerima kehadiran seseorang dengan keadaan yang dimilikinya. Sementara itu, data keenam, yaitu "Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah", menunjukkan adanya sikap menghargai cerita dan pengalaman yang disampaikan oleh orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[31] "Tafsir Surat Al-Isra Ayat 53," *Tafsir Ibnu Katsir Online*, terakhir diubah 24 Juni 2015, http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-isra-ayat-53.html.

Pada tingkat konotasi, kedua data tersebut menunjukkan bahwa penerimaan tidak selalu menuntut seseorang untuk memiliki keadaan yang sempurna. Keterbukaan dalam menerima kehadiran orang lain dan kesediaan untuk menghargai cerita yang disampaikan mencerminkan hubungan yang dibangun melalui sikap saling menghormati. Makna tersebut memperlihatkan pentingnya memberikan ruang kepada orang lain untuk menjadi dirinya sendiri dan menyampaikan pengalaman tanpa merasa direndahkan.

Dalam perspektif komunikasi Islam, makna tersebut memiliki keterkaitan dengan nilai *tasamuh*, yaitu sikap toleransi, menghargai, dan menghormati orang lain dalam kehidupan sosial. Nilai tersebut dapat dipahami melalui sikap menerima kehadiran orang lain serta menghargai pengalaman yang disampaikan. Dalam konteks komunikasi, sikap ini tercermin melalui kesediaan untuk mendengarkan tanpa merendahkan dan memberikan ruang bagi orang lain untuk menyampaikan pandangannya. Dengan demikian, kedua larik tersebut menunjukkan makna penerimaan dan penghargaan yang sejalan dengan nilai *tasamuh* dalam hubungan antarmanusia.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan, makna dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia berkaitan dengan nilai-nilai komunikasi Islam yang tercermin melalui tindakan saling membantu, kepedulian, kesediaan mendengarkan, penerimaan, dan penghargaan terhadap orang lain. Makna tersebut memiliki keterkaitan dengan prinsip *ta,,awun*,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

empati dan kepedulian, serta *tasamuh*. Q.S. Al-Ma"idah ayat 2 menjadi landasan dalam memahami nilai tolong-menolong, sedangkan Q.S. Al-Baqarah ayat 153 memberikan penguatan dalam memahami sikap menghadapi kesulitan hidup. Dengan demikian, perspektif komunikasi Islam dalam penelitian ini digunakan untuk memahami makna lirik berdasarkan nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung di dalamnya, sehingga pesan lagu tidak hanya dipahami melalui tanda dan proses pemaknaan menurut Roland Barthes, tetapi juga ditinjau berdasarkan prinsip komunikasi Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian semiotika Roland Barthes pada lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Makna denotasi dalam lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia menunjukkan pengalaman manusia yang digambarkan melalui enam larik terpilih. Data tersebut menggambarkan seseorang yang mengalami tekanan kehidupan, dua individu yang saling membantu, tindakan memberikan pertolongan, kegiatan mendengarkan dan berbagi pengalaman, keterbukaan dalam menerima kehadiran orang lain, serta penghargaan terhadap cerita yang disampaikan. Temuan pada tingkat ini menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut memuat gambaran langsung mengenai pengalaman individu dan interaksi antarmanusia dalam menghadapi berbagai keadaan kehidupan.
2. Makna konotasi menunjukkan bahwa pengalaman yang digambarkan dalam lirik memiliki makna lebih luas daripada arti harfiahnya. Tekanan kehidupan mengandung makna kelelahan emosional dan keinginan untuk menyerah. Tindakan saling membantu dan menyelamatkan mengandung makna dukungan serta pertolongan timbal balik. Kegiatan mendengarkan dan berbagi pengalaman mengandung makna empati dan kepedulian, sedangkan keterbukaan dan penghargaan terhadap cerita orang lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengandung makna penerimaan tanpa menghakimi. Temuan ini memperlihatkan bahwa kehadiran orang lain tidak hanya berkaitan dengan hubungan sosial, tetapi juga memiliki makna sebagai sumber dukungan emosional dalam menghadapi persoalan kehidupan.

3. Makna mitos dalam lirik lagu *Everything You Are* membentuk pandangan bahwa menghadapi kesulitan kehidupan tidak selalu harus dilakukan seorang diri. Melalui keseluruhan data, terbentuk pemahaman bahwa hubungan antarmanusia dapat menjadi ruang untuk memperoleh pertolongan, menyampaikan perasaan, berbagi pengalaman, serta memperoleh penerimaan dan penghargaan. Temuan yang menonjol adalah bahwa hubungan yang bermakna tidak hanya ditunjukkan melalui kedekatan antarindividu, tetapi juga melalui kesediaan untuk hadir, mendengarkan, membantu, dan menerima orang lain dalam keadaan apa adanya. Dengan demikian, mitos yang terbentuk memperluas pemaknaan lagu dari hubungan yang bersifat personal menuju nilai hubungan antarmanusia yang lebih luas.
4. Makna lirik lagu *Everything You Are* karya Hindia ditinjau dari perspektif komunikasi Islam menunjukkan adanya keterkaitan antara pesan dalam lirik dengan nilai-nilai komunikasi Islam, khususnya ta„awun, empati dan kepedulian, serta tasamuh. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai komunikasi Islam tidak hanya berkaitan dengan penyampaian pesan secara lisan, tetapi juga tercermin melalui sikap dan tindakan dalam berhubungan dengan orang lain. Nilai ta„awun ditemukan melalui tindakan saling

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membantu dan memberikan pertolongan sebagaimana tercermin dalam data kedua dan ketiga, yang sejalan dengan prinsip tolong-menolong dalam kebaikan pada Q.S. Al-Ma‟idah ayat 2. Nilai empati dan kepedulian terlihat melalui kesediaan memahami keadaan, mendengarkan, serta berbagi pengalaman pada data pertama dan keempat. Sementara itu, nilai tasamuh terlihat melalui keterbukaan menerima kehadiran orang lain dan menghargai pengalaman yang disampaikan sebagaimana terdapat pada data kelima dan keenam. Adapun Q.S. Al-Baqarah ayat 153 digunakan untuk memperkuat pemahaman mengenai sikap menghadapi kesulitan melalui kesabaran. Temuan utama pada fokus ini adalah bahwa makna dalam lirik memiliki kesesuaian dengan prinsip komunikasi Islam yang mengedepankan kepedulian, pertolongan, penghargaan, dan hubungan baik antarmanusia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa lirik lagu *Everything You Are* tidak hanya menggambarkan pengalaman menghadapi tekanan dan persoalan kehidupan, tetapi juga mengandung makna mengenai pentingnya kehadiran orang lain dalam menghadapi pengalaman tersebut. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, makna tersebut dapat dipahami dari tingkat denotasi, konotasi, hingga mitos. Selanjutnya, perspektif komunikasi Islam memperlihatkan keterkaitan makna tersebut dengan nilai ta„awun, empati dan kepedulian, serta tasamuh. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu dapat dikaji sebagai media penyampaian makna yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mengandung nilai moral dan sosial serta dapat dipahami melalui perspektif komunikasi Islam.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan selama pelaksanaan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti berikutnya, kajian mengenai lirik lagu dapat dikembangkan dengan menggunakan objek lagu atau album Hindia yang berbeda maupun karya musisi lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan perspektif atau pendekatan yang berbeda sehingga dapat ditemukan pemaknaan lain terhadap realitas kehidupan, hubungan antarmanusia, dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya musik.
2. Bagi pencipta dan pelaku musik, karya musik yang mengangkat pengalaman kehidupan dapat terus dikembangkan sebagai media penyampaian pesan sosial dan kemanusiaan. Penggunaan bahasa yang dekat dengan pengalaman pendengar dapat menjadi ruang untuk menyampaikan persoalan kehidupan, kepedulian, dukungan, dan penghargaan terhadap sesama.
3. Bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memahami penerapan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis pesan dalam media, khususnya lirik lagu. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa analisis komunikasi Islam dapat digunakan untuk membaca nilai moral dan sosial yang terdapat dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

berbagai bentuk pesan media secara kontekstual berdasarkan temuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edisi ke-3. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.

Mustafidah, Hindayati, dkk. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020.

Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi ash-. *Tafsir Al-Qur"anul Majid An-Nuur*. Jilid II. Cet. ke-2. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

Steiner, Robert. *Asia: A Global Force in Music*. Luminate Intelligence, 2026.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS, 2025.

B. Jurnal

Annajdiyah, Najwa Nasziha Rufaidah, Nurul Mu‟alifah, Ella Nova Savira, Arimbi Lintang Andini, Rameyza Elya Mardya, dan Randi Wijaya. “Representasi Evaluasi Diri dalam Lirik Lagu *Evaluasi* Karya Hindia.” *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2025). https://doi.org/10.47766/ash-shudur.v5i1.5132

Cahya, Serafina Iubikrea Arsegi, dan Gregorius Genep Sukendro. “Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu „Rumah ke Rumah‟ Karya Hindia).” *Koneksi* 6, no. 2 (2022): 246–254. https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565

Husein, Muhammad Chamdan, dan Sumekar Tanjung. “Musik dan Identitas: Analisis Konstruksi Identitas Sosial dalam Album „Menari dengan Bayangan‟ Karya Hindia.” *Cantrik* 2, no. 1 (2022): 26–38.

Jannah, Noer Arieny Uzlifatil. “Analisis Semiotika Representasi Cinta Abadi dalam Lirik Lagu „1000x‟ Karya Ghea Indrawari.” *C-IMPACT: Journal of Next-Gen Communication and Media* (2026): 5–15. https://ejournal.duniakampus.org/index.php/cimpact/

Kevinia, Callista, Putri Syahara, Salwa Aulia, dan Tengku Astari. “Analisis Teori Semiotika Roland Barthes dalam Film *Miracle in Cell No. 7* Versi Indonesia.” *Journal of Communication Studies and Society* 1, no. 2 (November 2022): 42. https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082

Kholisoh, Nur. "Perspektif Disiplin Ilmu terhadap Komunikasi." *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 5, no. 18 (2006). https://doi.org/10.32509/wacana.v5i18.164

Kusumo, Yudhy Widya, dan Mariana. "Manajemen Komunikasi Islam: Prinsip, Konsep, dan Relevansi di Era Modern." *Journal of Islamic Management* 5, no. 1 (Januari 2025): 29–54. https://doi.org/10.15642/jim.v5i1.1961

Mufidah, Sarwatul. "Representasi Emosi dan Harapan pada Lirik Lagu „Terbuang dalam Waktu" Karya Barasuara: Kajian Stilistika dan Retorika." *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, dan Sastra* 3, no. 2 (2025): 18–32. https://doi.org/10.59638/isolek.v3i2.613

Pratomo, Juan Pius. "Analisis Semantik Gramatikal pada Lirik Lagu *Everything You Are* Karya Hindia." *BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2026): 203–208. https://doi.org/10.30743/bahastra.v10i2.13144

Rahmasari, Annisa, dan Wiwid Adiyanto. "Representasi Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)." *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 11764–11777.

Rahma Zain, Auliya. "Representasi Gender dalam Lagu „The Man" Karya Taylor Swift: Analisis Wacana Kritis Sara Mills." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 15, no. 2 (Juni 2025): 136. https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2908

Suryasuciramdhan, Arfian, Maulana Yusuf, Nessya Mayla Faiza, dan Rendi. "Musik sebagai Sarana Untuk Mengekspresikan Diri: Analisis Lirik Lagu „Membasuh" Karya Hindia." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 3, no. 2 (2024): 10–15. https://doi.org/10.58192/populer.v3i2.2122

Tumanggor, Timur, Rubino, dan Mailin. "Perspektif Teori Komunikasi Menurut B. Aubrey Fisher dalam Kajian Komunikasi Islam." *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 3 (November 2025): 2707–2716. https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i3.656

C. Prosiding

Puspita, Regina Ayu, Jupriono, dan Moh. Dey Prayogo. "Analisis Semiotika Roland Barthes: Makna Cinta pada Lirik Lagu „Everything U Are" Hindia." *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)* 3, no. 2 (2025): 404–407.

D. Skripsi

Andriese, Mahdavikia Arsyil. "Representasi Problematika Kesehatan Mental Generasi Z dalam Lirik Lagu pada Album *Lagipula Hidup Akan Berakhir*

Karya Hindia." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2025. http://dspace.uii.ac.id/123456789/55892

Malik, Haifa Az Zahra. "Analisis Semiotika Lirik Lagu *Everything U Are* Karya Hindia." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2026. https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/29027/43/PENDAHULUAN.pdf

Putrokartiko, Daffa Zineddin Hakim. "Representasi Makna Kesedihan dalam Lirik Lagu „Satu Bulan" Bernadya: Kajian Semiotika Roland Barthes." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2025. http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/86138

Rahman, Banio Rifa"i. "Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Pesan Harapan dan Motivasi pada Lagu „Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah" Karya Hindia." Skripsi, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2025. http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/16447

E. Sumber Internet

Al-Qur"an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

Putra, Baskara (Hindia). "#rewind with Hindia: Semua Hal Dibalik Mixtape *Doves, „25 on Blank Canvas*." The Maple Media. 2025. Video. 1:41:46. https://www.youtube.com/.

Dewi, Sinta Rosma. "Preferensi Streaming Musik Gen Z, 74% Pilih Senja dan Malam Hari." GoodStats. 19 Maret 2025. https://goodstats.id/article/preferensi-gen-z-streaming-musik-74-memilih-saat-senja-dan-malam-hari-2DEpv.

Genius. "Hindia Songs." Diakses 14 Mei 2026. https://genius.com/artists/Hindia

Kusuma, Ade Indra. "Hindia enang Music Awards Japan 2026 Lewat Lagu „Everything U Are"." *Kompas TV*, diakses 4 Juli 2026. https://www.kompas.tv/entertainment/674738/hindia-menang-music-awards-japan-2026-lewat-lagu-everything-u-are.

"Tafsir Surat Al-Isra Ayat 53." *Tafsir Ibnu Katsir Online*. Terakhir diubah 24 Juni 2015. http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-isra-ayat-53.html.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Zaini Ahmad
NIM	: 222103010031
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya imiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya berseia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 September 2026

Saya yang menyatakan,



Zaini Ahmad

NIM. 222103010031

MATRIK USULAN PENELITIAN

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Kajian Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu Everything You Are Karya Hindia	Makna lirik lagu Everything You Are karya Hindia berdasarkan semiotika Roland Barthes.	a. Makna Denotatif b. Makna Konotatif c. Makna Mitos d. Makna lirik dalam perspektif komunikasi Islam	1. Makna literal atau makna langsung yang terkandung dalam lirik lagu. 1. Makna tambahan yang berkaitan dengan aspek emosional, simbolik, dan nilai kehidupan dalam lirik lagu. 1. Makna yang terbentuk dari nilai, pandangan, dan keyakinan sosial yang terkandung dalam lirik lagu. 1. Ta"awun 2. Kepedulian/Empati 3. Tasamuh	1. Primer: Teks Lirik Lagu "*Everything You Are"* Karya Hindia, khususnya enam larik yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian. Sekunder: Buku, Jurnal Al-Qur"an, Hadis Serta Literatur Pendukung yang Relevan	1. Jenis Penelitian: Kualitatif 2. Pendekatan Penelitian: Interpretatif 3. Metode Analisis: Semiotika Roland Barthes 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Dokumentasi B, Studi Pustaka 5. Pemilihan Data: Purposive Sampling .6. Keabsahan data: Triangulasi Sumber dan Teknik	1. Bagaimana makna denotasi dalam lirik lagu Everything You Are karya Hindia? 2. Bagaimana makna konotasi dalam lirik lagu Everything You Are karya Hindia? 3. Bagaimana makna mitos dalam lirik lagu Everything You Are karya Hindia? 4. Bagaimana makna lirik lagu Everything You Are karya Hindia ditinjau dari perspektif komunikasi Islam?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. BIODATA DIRI

Nama	: Zaini Ahmad
NIM	222103010031
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 31 Maret 2003
Alamat	: Kantong, Kemiri, Kec. Panti, Kabupaten Jember
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Email	: zachmad248@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2009 – 2015	: SDN 182 Ogan Komering Ulu
2015 – 2018	: MTs Nurul Quran Patokan Kraksaan
2019 – 2022	: SMK Al-Mu"ien Jember
2022 – 2026	: UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER